

Lampiran 1 Instrumen Wawancara terhadap Kepala Sekolah

Nama :

NIP :

Masa Kerja :

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Apakah Dinas Pendidikan Kab. Lamongan telah melakukan sosialisasi dan mengintruksikan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ?	
2.	Bagaimana konsep sosialisasi gerakan literasi sekolah oleh dinas pendidikan ?	
3.	Bagaimana kesiapan sekolah untuk implementasi GLS ?	
4.	Adakah kompetisi untuk penyelenggaraan GLS dari dinas pendidikan ?	
5.	Adakah penilaian implementasi gerakan literasi sekolah ? dan oleh siapa ?	
6.	Bagaimana kebijakan sekolah terkait Gerakan Literasi Sekolah ?	
7.	Bagaimana langkah persiapan implementasi gerakan literasi sekolah ?	
8.	Bagaimana konsep implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I ?	
9.	Sejak kapan gerakan literasi sekolah mulai diterapkan di SDN Lebakadi I ?	
10.	Adakah inovasi implementasi Gerakan Literasi Sekolah selain 15 menit membaca sebelum pembelajaran ?	
11.	Bagaimana kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I ?	
12.	Adakah cerita menarik dalam kegiatan tersebut?	
13.	Kegiatan apa saja yang telah dan akan dilaksanakan untuk mendukung kegiatan literasi sekolah ?	
14.	Apa yang telah dilakukan sekolah dalam upaya sosialisasi terhadap stake holder ?	
15.	Mengapa Gerakan Literasi Sekolah harus diterapkan di sekolah dasar ?	
16.	Bagaimana daya dukung perpustakaan sekolah pada gerakan literasi sekolah?	
17.	Adakah jurnal pribadi peserta didik guna menuliskan aktivitas literasinya di sekolah?	

18.	Apakah kegiatan literasi sekolah melibatkan wali murid?	
19.	Adakah ruangan khusus yang menyimpan buku non-mata pelajaran?	
20.	Adakah sudut baca pada tiap kelas?	
21.	Bagaimana pengaruh implementasi GLS pada kegiatan peserta didik di kantin, UKS maupun halaman sekolah?	
22.	Bagaimana keterlibatan alumni dalam implementasi GLS?	
23.	Bagaimana sekolah mengakomodir jenis buku yang diminati peserta didik ?	
24.	Selain melalui 15 menit membaca, upaya apa saja yang dilakukan untuk mengkampanyekan gemar membaca?	
25.	Bagaimana proyeksi sekolah dalam mengimplementasikan gerakan literasi secara berkelanjutan?	



Lampiran 2 Instrumen Wawancara terhadap Guru

Nama :

NIP :

Jabatan/Masa Kerja :

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?	
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS ?	
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah ?	
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS ?	
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS ? Kapan dan dimana ?	
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	
9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi ?	
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah terdapat pojok baca?	
12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah ?	
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	

15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa dilakukan di ruang kelas?	
16.	Pernahkah impementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	
17.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?	
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	
19.	Apakah pojok baca termfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas	
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?	
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas?	
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	
25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	

Lampiran 3 Instrumen Wawancara terhadap Komite

Nama :

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah respon dan kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	
2.	Adakah diskusi atau inisiatif untuk menerapkan budaya literasi di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	
3.	Bagaimanakah sosialisasi implementasi gerakan literasi terhadap peserta didik ?	
4.	Bagaimanakah pihak komite mendukung adanya Gerakan literasi sekolah ?	
5.	Apakah terdapat kendala yang dapat menghambat implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	
6.	Bagaimana inovasi implementasi yang disarankan pihak komite kaitannya dengan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	
7.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu komite terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	
8.	Bagaimana komunikasi sekolah terkait implementasi GLS terhadap wali murid?	
9.	Apakah terdapat sarana-prasana yang belum terpenuhi di sekolah? Kaitannya dengan GLS.	
10.	Bagaimana sikap bapak/ibu terkait implelementasi GLS di SDN Lebakadi I?	
11.	Apakah dalam rapat-rapat evaluasi GLS komite dilibatkan?	
12.	Sejauhmana implementasi GLS diterapkan di sekolah dasar khususnya di SDN Lebakadi I?	
13.	Sejak kapan GLS diterapkan di SDN lebakadi I?	
14.	Bagaimana proyeksi ke depan terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I?	
15.	Bagaimana bapak/ibu menyikapi kondisi perpustakaan yang memiliki fungsi sebagai kelas?	

Lampiran 4 Instrumen Wawancara terhadap Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Apakah ananda suka membaca ?	
2.	Buku apa yang ananda sukai untuk dibaca ?	
3.	Apakah Ananda telah diperkenalkan dengan gerakan literasi sekolah ?	
4.	Selain membaca buku, apa kegiatan yang Ananda lakukan sebelum pembelajaran ?	
5.	Apakah ananda pernah diajak membaca buku sebelum pelajaran dimulai ?	
6.	Apakah setelah membaca Ananda diajak untuk menulis rangkuman bacaan ?	
7.	Dalam satu minggu berapa kali ananda mengunjungi perpustakaan ?	
8.	Apakah buku yang ananda sukai terdapat di perpustakaan sekolah ?	
9.	Diantara kegiatan membaca dan menulis, mana yang ananda sukai ?	
10.	Selain buku pelajaran, buku apa yang Ananda baca dalam minggu ini ?	
11.	Apakah di kelas Ananda terdapat pojok baca?	
12.	Apakah buku yang Ananda sukai terdapat di pojok baca?	
13.	Apakah buku di pojok baca diganti secara rutin?	
14.	Berapa kali pergantian buku dilakukan?	
15.	Kapan pergantian buku pada pojok baca dilakukan?	
16.	Siapakah yang bertugas mengganti buku di pojok baca?	
17.	Pada kegiatan 15 menit sebelum membaca, Ananda diarahkan untuk membaca nyaring atau dalam hati ?	
18.	Pada kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda di bacakan oleh guru atau membaca sendiri teks bacaan?	
19.	Selain kegiatan 15 menit membaca, apakah di Ananda pernah diarahkan untuk menjaga kebersihan?	
20.	Di luar kegiatan giliran berkunjung ke	

	perpustakaan, apakah Ananda bebas mengunjungi perpustakaan?	
21.	Apakah Ananda pernah diminta untuk membawa buku bacaan non-pelajaran?	
22.	Apakah ananda pernah diajak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran, di luar kelas?	
23.	Apakah di kelas Ananda terdapat poster-poster ajakan untuk gemar membaca?	
24.	Apakah Ananda merasa lebih mudah menuliskan ide setelah adanya gerakan literasi sekolah?	
25.	Apakah Ananda merasa lebih mudah dalam berkomunikasi setelah adanya gerakan literasi sekolah?	



Lampiran 5 Instrumen Analisis Dokumen

No.	Jenis Dokumen	Ada(√)	Keterangan
1.	Dokumen (tertulis) kebijakan sekolah untuk pelaksanaan gerakan literasi sekolah		
2.	Buku panduan pelaksanaan gerakan literasi sekolah		
3.	Program semester kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah		
4.	Program tahunan kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah		
5.	Timeline kegiatan pendukung gerakan literasi sekolah		
6.	Absensi kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran		
7.	Daftar buku di perpustakaan sekolah		
8.	Daftar kunjungan peserta didik di perpustakaan		
9.	Daftar peninjauan buku di perpustakaan		
10.	Dokumen pendukung implementasi gerakan literasi sekolah		
11.	Buku jurnal bacaan peserta didik		
12.	Poster kampanye gerakan literasi sekolah		
13.	Dokumen jadwal bergilir kunjungan peserta didik ke perpustakaan		
14.	Dokumen pengelompokan buku berdasarkan kategori tertentu (komik, dongeng, buku kreativitas, dan lain-lain)		
15.	Daftar buku pada pojok baca masing-masing kelas		
16.	Daftar alokasi pergiliran buku pada pojok baca		
17.	Dokumen tertulis himbauan gerakan literasi sekolah dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan		
18.	Surat tugas bagi guru dalam pendampingan pelaksanaan gerakan literasi sekolah		
19.	Catatan evaluasi tinggi rendahnya minat baca peserta didik		
20.	Catatan evaluasi daya baca peserta didik setelah melaksanakan gerakan literasi sekolah		

Lampiran 6 Lembar Permohonan Validasi

LEMBAR PERMOHONAN VALIDASI

INSTRUMEN WAWANCARA DAN ANALISIS DATA IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument wawancara dan analisis data guna pelaksanaan penelitian yang berjudul “Impelementasi Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan). Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.



Hormat Saya,

Fatma Hajar Islamiyah

NIM. 16441065

Lampiran 7 Lembar dan Rubrik Validasi

LEMBAR DAN RUBRIK VALIDASI

INSTRUMEN WAWANCARA DAN ANALISIS DATA IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : Afakhrul Masub Bakhtiar, M. Pd.

NIP : 0714088506

Jabatan : Dosen PGSD

Instansi : Universitas Muhammadiyah Gresik

Hari/Tanggal : 10 Januari 2020

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check list/pada skor yang sesuai berdasarkan rubrik validasi !

1. Validasi Instrumen Wawancara terhadap Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Apakah Dinas Pendidikan Kab. Lamongan telah melakukan sosialisasi dan mengintensifkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ?				
2.	Bagaimana konsep sosialisasi gerakan literasi sekolah oleh dinas pendidikan ?				
3.	Bagaimana kesiapan sekolah untuk implementasi GLS ?				
4.	Adakah kompetisi untuk penyelenggaraan GLS dari dinas pendidikan ?				
5.	Adakah penilaian implemetasi gerakan literasi sekolah ? dan oleh siapa ?				
6.	Bagaimana kebijakan sekolah terkait Gerakan Literasi Sekolah ?				
7.	Bagaimana langkah persiapan implementasi gerakan literasi sekolah ?				
8.	Bagaimana konsep implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I ?				
9.	Sejak kapan gerakan literasi sekolah mulai diterapkan di SDN Lebakadi I ?				
10.	Adakah inovasi implementasi Gerakan Literasi Sekolah selain 15 menit membaca sebelum				

	pembelajaran ?				
11.	Bagaimana kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I ?				
12.	Adakah cerita menarik dalam kegiatan tersebut?				
13.	Kegiatan apa saja yang telah dan akan dilaksanakan untuk mendukung kegiatan literasi sekolah ?				
14.	Apa yang telah dilakukan sekolah dalam upaya sosialisasi terhadap stake holder ?				
15.	Mengapa Gerakan Literasi Sekolah harus diterapkan di sekolah dasar ?				
16.	Bagaimana daya dukung perpustakaan sekolah pada gerakan literasi sekolah?				
17.	Adakah jurnal pribadi peserta didik guna menuliskan aktivitas literasinya di sekolah?				
18.	Apakah kegiatan literasi sekolah melibatkan wali-murid?				
19.	Adakah ruangan khusus yang menyimpan buku non-mata pelajaran?				
20.	Adakah sudut baca pada tiap kelas?				
21.	Bagaimana pengaruh implementasi GLS pada kegiatan peserta didik di kantin, UKS maupun halaman sekolah?				
22.	Bagaimana keterlibatan alumni dalam implementasi GLS?				
23.	Bagaimana sekolah mengakomodir jenis buku yang diminati peserta didik ?				
24.	Selain melalui 15 menit membaca, upaya apa saja yang dilakukan untuk mengkampanyekan gemar membaca?				
25.	Bagaimana proyeksi sekolah dalam mengimplementasikan gerakan literasi secara berkelanjutan?				

Keterangan : () Layak tanpa revisi () Layak dengan revisi () Tidak Layak Catatan :	Gresik, 16 Januari 2020 Vadilator, <u>Afakhrul Masub B., M. Pd.</u> NIP. 0714088506
--	--

2. Rubrik Validasi Instrumen Wawancara terhadap Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Indikator	Skor
1.	Apakah Dinas Pendidikan Kab. Lamongan telah melakukan sosialisasi dan mengintruksikan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ?	Sesuai dengan dengan intruksi pelaksanaan GLS	4
		Cukup sesuai dengan dengan intruksi pelaksanaan GLS	3
		Kurang sesuai dengan dengan intruksi pelaksanaan GLS	2
		Tidak sesuai dengan intruksi pelaksanaan GLS	1
2.	Bagaimana konsep sosialisasi gerakan literasi sekolah oleh dinas pendidikan ?	Sesuai dengan konsep sosialisasi GLS dari Kemendikbud	4
		Cukup sesuai dengan konsep sosialisasi GLS dari Kemendikbud	3
		Kurang sesuai dengan konsep sosialisasi GLS dari Kemendikbud	2
		Tidak sesuai dengan konsep sosialisasi GLS dari Kemendikbud	1
3.	Bagaimana kesiapan sekolah untuk implementasi GLS ?	Sesuai dengan kondisi kesiapan sekolah dalam implementasi GLS	4
		Cukup sesuai dengan kondisi kesiapan sekolah dalam implementasi GLS	3
		Kurang sesuai dengan kondisi kesiapan sekolah dalam implementasi GLS	2
		Tidak sesuai dengan kondisi kesiapan sekolah dalam implementasi GLS	1
4.	Adakah kompetisi untuk penyelenggaraan GLS dari dinas pendidikan ?	Sesuai dengan ada atau tidaknya kompetisi penyelenggaraan GLS	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya kompetisi penyelenggaraan GLS	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya kompetisi penyelenggaraan GLS	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya kompetisi penyelenggaraan GLS	1
5.	Adakah penilaian implemetasi gerakan	Sesuai dengan ada atau tidaknya penilaian implementasi GLS	4

	literasi sekolah ? dan oleh siapa ?	Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya penilaian implementasi GLS	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya penilaian implementasi GLS	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya penilaian implementasi GLS	1
6.	Bagaimana kebijakan sekolah terkait Gerakan Literasi Sekolah ?	Sesuai dengan arah kebijakan GLS dari Kemendikbud	4
		Cukup sesuai dengan arah kebijakan GLS dari Kemendikbud	3
		Kurang sesuai dengan arah kebijakan GLS dari Kemendikbud	2
		Tidak sesuai dengan arah kebijakan GLS dari Kemendikbud	1
7.	Bagaimana langkah persiapan implementasi gerakan literasi sekolah ?	Sesuai dengan kondisi persiapan implementasi GLS oleh sekolah	4
		Cukup sesuai dengan kondisi persiapan implementasi GLS oleh sekolah	3
		Kurang sesuai dengan kondisi persiapan implementasi GLS oleh sekolah	2
		Tidak sesuai dengan kondisi persiapan implementasi GLS oleh sekolah	1
8.	Bagaimana konsep implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I ?	Sesuai dengan konsep implementasi GLS yang diterapkan di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan konsep implementasi GLS yang diterapkan di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan konsep implementasi GLS yang diterapkan di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan konsep implementasi GLS yang diterapkan di sekolah	1
9.	Sejak kapan gerakan literasi sekolah mulai diterapkan di SDN Lebakadi I ?	Sesuai dengan waktu dimulainya GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan waktu dimulainya GLS di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan waktu dimulainya GLS di sekolah	2

		Tidak sesuai dengan waktu dimulainya GLS di sekolah	1
10.	Adakah inovasi implementasi Gerakan Literasi Sekolah selain 15 menit membaca sebelum pembelajaran ?	Sesuai dengan nada atau tidaknya inovasi implementasi yang dilakukan oleh sekolah	4
		Cukup sesuai dengan nada atau tidaknya inovasi implementasi yang dilakukan oleh sekolah	3
		Kurang sesuai dengan nada atau tidaknya inovasi implementasi yang dilakukan oleh sekolah	2
		Tidak sesuai dengan nada atau tidaknya inovasi implementasi yang dilakukan oleh sekolah	1
11.	Bagaimana kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I ?	Sesuai dengan kegiatan implementasi GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan kegiatan implementasi GLS di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan kegiatan implementasi GLS di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan kegiatan implementasi GLS di sekolah	1
12.	Adakah cerita menarik dalam kegiatan tersebut?	Sesuai dengan ada atau tidaknya cerita menarik dalam implementasi GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya cerita menarik dalam implementasi GLS di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya cerita menarik dalam implementasi GLS di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya cerita menarik dalam implementasi GLS di sekolah	1
13.	Kegiatan apa saja yang telah dan akan dilaksanakan untuk mendukung kegiatan literasi sekolah ?	Sesuai dengan jenis kegiatan pendukung GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan jenis kegiatan pendukung GLS di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan jenis kegiatan pendukung GLS di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan jenis kegiatan pendukung GLS di sekolah	1

14.	Apa yang telah dilakukan sekolah dalam upaya sosialisasi terhadap stake holder ?	Sesuai dengan upaya sekolah dalam mensosialisasi GLS terhadap stake holder	4
		Cukup sesuai dengan upaya sekolah dalam mensosialisasi GLS terhadap stake holder	3
		Kurang sesuai dengan upaya sekolah dalam mensosialisasi GLS terhadap stake holder	2
		Tidak sesuai dengan upaya sekolah dalam mensosialisasi GLS terhadap stake holder	1
15.	Mengapa Gerakan Literasi Sekolah harus diterapkan di sekolah dasar	Sesuai dengan tujuan implementasi GLS di sekolah dasar dari kemendikbud dan yang relevan	4
		Cukup sesuai dengan tujuan implementasi GLS di sekolah dasar dari kemendikbud dan yang relevan	3
		Kurang sesuai dengan tujuan implementasi GLS di sekolah dasar dari kemendikbud dan yang relevan	2
		Tidak sesuai dengan tujuan implementasi GLS di sekolah dasar dari kemendikbud dan yang relevan	1
16.	Bagaimana daya dukung perpustakaan sekolah pada gerakan literasi sekolah?	Sesuai dengan daya dukung perpustakaan sekolah	4
		Cukup sesuai dengan daya dukung perpustakaan sekolah	3
		Kurang sesuai dengan daya dukung perpustakaan sekolah	2
		Tidak sesuai dengan daya dukung perpustakaan sekolah	1
17.	Adakah jurnal pribadi peserta didik guna menuliskan aktivitas literasinya di sekolah?	Sesuai dengan ada atau tidaknya jurnal pribadi peserta didik	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya jurnal pribadi peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya jurnal pribadi peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya jurnal pribadi peserta didik	1
18.	Apakah kegiatan literasi sekolah	Sesuai dengan keterlibatan wali murid	4

	melibatkan wali murid?	Cukup sesuai dengan keterlibatan wali murid	3
		Kurang sesuai dengan keterlibatan wali murid	2
		Tidak sesuai dengan keterlibatan wali murid	1
19.	Adakah ruangan khusus yang menyimpan buku non-mata pelajaran?	Sesuai dengan ada atau tidaknya ruangan khusus buku non-mata pelajaran	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya ruangan khusus buku non-mata pelajaran	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya ruangan khusus buku non-mata pelajaran	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya ruangan khusus buku non-mata pelajaran	1
20.	Adakah sudut baca pada tiap kelas?	Sesuai dengan ada atau tidaknya sudut baca pada tiap kelas	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya sudut baca pada tiap kelas	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya sudut baca pada tiap kelas	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya sudut baca pada tiap kelas	1
21.	Bagaimana pengaruh implementasi GLS pada kegiatan peserta didik di kantin, UKS maupun halaman sekolah?	Sesuai dengan pengaruh GLS pada kegiatan peserta didik di kantin, UKS, maupun halaman sekolah	4
		Cukup sesuai dengan pengaruh GLS pada kegiatan peserta didik di kantin, UKS, maupun halaman sekolah	3
		Kurang sesuai dengan pengaruh GLS pada kegiatan peserta didik di kantin, UKS, maupun halaman sekolah	2
		Tidak sesuai dengan pengaruh GLS pada kegiatan peserta didik di kantin, UKS, maupun halaman sekolah	1
22.	Bagaimana keterlibatan alumni dalam implementasi GLS?	Sesuai dengan keterlibatan alumni	4
		Cukup sesuai dengan keterlibatan alumni	3
		Kurang sesuai dengan keterlibatan	2

		alumni	
		Tidak sesuai dengan keterlibatan alumni	1
23.	Bagaimana sekolah mengakomodir jenis buku yang diminati peserta didik ?	Sesuai dengan upaya sekolah mengakomodir jenis buku bacaan yang diminati peserta didik	4
		Cukup sesuai dengan upaya sekolah mengakomodir jenis buku bacaan yang diminati peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan upaya sekolah mengakomodir jenis buku bacaan yang diminati peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan upaya sekolah mengakomodir jenis buku bacaan yang diminati peserta didik	1
24.	Selain melalui 15 menit membaca, upaya apa saja yang dilakukan untuk mengkampanyekan gemar membaca?	Sesuai dengan upaya sekolah dalam mengkampanyekan gemar membaca kepada peserta didik	4
		Cukup sesuai dengan upaya sekolah dalam mengkampanyekan gemar membaca kepada peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan upaya sekolah dalam mengkampanyekan gemar membaca kepada peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan upaya sekolah dalam mengkampanyekan gemar membaca kepada peserta didik	1
25.	Bagaimana proyeksi sekolah dalam mengimplementasikan gerakan literasi secara berkelanjutan?	Sesuai dengan pandangan ke depan terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I	4
		Cukup sesuai dengan pandangan ke depan terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I	3
		Kurang sesuai dengan pandangan ke depan terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I	2
		Tidak sesuai dengan pandangan ke depan terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I	1

3. Validasi Instrumen Wawancara terhadap Guru

No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?				
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?				
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS ?				
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah ?				
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS ?				
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS ? Kapan dan dimana ?				
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?				
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?				
9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi?				
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?				
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah terdapat pojok baca?				
12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?				
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah ?				
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?				
15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa				

	dilakukan di ruang kelas?				
16.	Pernahkah impementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?				
17.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?				
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?				
19.	Apakah pojok baca termfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas				
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?				
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas?				
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?				
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?				
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?				
25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?				

Keterangan : () Layak tanpa revisi () Layak dengan revisi () Tidak layak Catatan :	Gresik, 16 Januari 2020 Vadilator, <u>Afakhrul Masub B., M. Pd.</u> NIP. 0714088506
---	--

4. Rubrik Validasi Instrumen Waswancara terhadap Guru

No.	Pertanyaan	Indikator	Skor
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Sesuai dengan kebijakan sekolah terkait GLS	4
		Cukup sesuai dengan kebijakan sekolah terkait GLS	3
		Kurang sesuai dengan kebijakan sekolah terkait GLS	2
		Tidak sesuai dengan kebijakan sekolah terkait GLS	1
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?	Sesuai dengan ada atau tidaknya diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait GLS	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait GLS	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait GLS	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait GLS	1
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS?	Sesuai dengan ada atau tidaknya buku panduan GLS bagi guru	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya buku panduan GLS bagi guru	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya buku panduan GLS bagi guru	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya buku panduan GLS bagi guru	1
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah ?	Sesuai dengan dukungan kepala sekolah terhadap GLS	4
		Cukup sesuai dengan dukungan kepala sekolah terhadap GLS	3
		Kurang sesuai dengan dukungan kepala sekolah terhadap GLS	2
		Tidak sesuai dengan dukungan kepala sekolah terhadap GLS	1
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi	Sesuai dengan ada atau tidaknya dana kompensasi bagi guru dalam pendampingan pelaksanaan GLS	4

	dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS ?	Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya dana kompensasi bagi guru dalam pendampingan pelaksanaan GLS	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya dana kompensasi bagi guru dalam pendampingan pelaksanaan GLS	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya dana kompensasi bagi guru dalam pendampingan pelaksanaan GLS	1
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS ? Kapan dan dimana ?	Sesuai dengan ada atau tidaknya pelatihan dan evaluasi implementasi GLS	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya pelatihan dan evaluasi implementasi GLS	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya pelatihan dan evaluasi implementasi GLS	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya pelatihan dan evaluasi implementasi GLS	1
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?	Sesuai dengan proses dan keberlanjutan GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan proses dan keberlanjutan GLS di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan proses dan keberlanjutan GLS di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan proses dan keberlanjutan GLS di sekolah	1
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Sesuai dengan kondisi yang dialami dalam implementasi GLS kaitannya dengan kendala dan hal yang perlu ditingkatkan	4
		Cukup sesuai dengan kondisi yang dialami dalam implementasi GLS kaitannya dengan kendala dan hal yang perlu ditingkatkan	3
		Kurang sesuai dengan kondisi yang dialami dalam implementasi GLS kaitannya dengan kendala dan hal yang perlu ditingkatkan	2
		Tidak sesuai dengan kondisi yang dialami dalam implementasi GLS kaitannya dengan kendala dan hal yang perlu ditingkatkan	1

9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi ?	Sesuai dengan aktivitas peserta didik pada kegiatan GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan aktivitas peserta didik pada kegiatan GLS di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan aktivitas peserta didik pada kegiatan GLS di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan aktivitas peserta didik pada kegiatan GLS di sekolah	1
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Sesuai dengan arah tujuan dan prinsip GLS atau yang relevan	4
		Cukup sesuai dengan arah tujuan dan prinsip GLS atau yang relevan	3
		Kurang sesuai dengan arah tujuan dan prinsip GLS atau yang relevan	2
		Tidak sesuai dengan arah tujuan dan prinsip GLS atau yang relevan	1
11.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Sesuai dengan implementasi GLS di SDN Lebakadi I	4
		Cukup sesuai dengan implementasi GLS di SDN Lebakadi I	3
		Kurang sesuai dengan implementasi GLS di SDN Lebakadi I	2
		Tidak sesuai dengan implementasi GLS di SDN Lebakadi I	1
12.	Apakah pada masing-masing kelas telah terdapat pojok baca?	Sesuai dengan ada atau tidak adanya pojok baca pada tiap kelas	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidak adanya pojok baca pada tiap kelas	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidak adanya pojok baca pada tiap kelas	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidak adanya pojok baca pada tiap kelas	1
13.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	Sesuai dengan bentuk sosialisasi GLS kepada peserta didik	4
		Cukup sesuai dengan bentuk sosialisasi GLS kepada peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan bentuk sosialisasi GLS kepada peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan bentuk sosialisasi GLS kepada peserta didik	1
14.	Apakah terdapat temuan menarik	Sesuai dengan ada atau tidaknya temuan menarik terkait implementasi GLS	4

	selama implementasi gerakan literasi sekolah ?	Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya temuan menarik terkait implementasi GLS	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya temuan menarik terkait implementasi GLS	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya temuan menarik terkait implementasi GLS	1
15.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	Sesuai dengan intensitas pelaksanaan GLS di awal pembelajaran	4
		Cukup sesuai dengan intensitas pelaksanaan GLS di awal pembelajaran	3
		Kurang sesuai dengan intensitas pelaksanaan GLS di awal pembelajaran	2
		Tidak sesuai dengan intensitas pelaksanaan GLS di awal pembelajaran	1
16.	Apakah Implementasi GLS senamiasa dilakukan di ruang kelas?	Sesuai dengan penempatan implementasi GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan penempatan implementasi GLS di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan penempatan implementasi GLS di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan penempatan implementasi GLS di sekolah	1
17.	Pernahkah implementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	Sesuai dengan penempatan implementasi GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan penempatan implementasi GLS di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan penempatan implementasi GLS di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan penempatan implementasi GLS di sekolah	1
18.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?	Sesuai dengan ada atau tidaknya poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah	1

		poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah	
19.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	Sesuai dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah	4
		Cukup sesuai dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah	3
		Kurang sesuai dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah	2
		Tidak sesuai dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah	1
20.	Apakah pojok baca termantfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas	Sesuai dengan pemanfaatan pojok baca pada masing-masing kelas	4
		Cukup sesuai dengan pemanfaatan pojok baca pada masing-masing kelas	3
		Kurang sesuai dengan pemanfaatan pojok baca pada masing-masing kelas	2
		Tidak sesuai dengan pemanfaatan pojok baca pada masing-masing kelas	1
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas ?	Sesuai dengan pengelolaan sirkulasi buku pada masing-masing pojok baca	4
		Cukup sesuai dengan pengelolaan sirkulasi buku pada masing-masing pojok baca	3
		Kurang sesuai dengan pengelolaan sirkulasi buku pada masing-masing pojok baca	2
		Tidak sesuai dengan pengelolaan sirkulasi buku pada masing-masing pojok baca	1
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	Sesuai dengan program sekolah agar peserta didik membaca buku non-mata pelajaran untuk dibaca bergantian	4
		Cukup sesuai dengan program sekolah agar peserta didik membaca buku non-mata pelajaran untuk dibaca bergantian	3
		Kurang sesuai dengan program sekolah agar peserta didik membaca buku non-mata pelajaran untuk dibaca bergantian	2
		Tidak sesuai dengan program sekolah agar peserta didik membaca buku non-mata pelajaran untuk dibaca bergantian	1

23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	Sesuai dengan ada atau tidaknya perubahan jadwal kehadiran peserta didik setelah adanya program 15 menit membaca	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya perubahan jadwal kehadiran peserta didik setelah adanya program 15 menit membaca	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya perubahan jadwal kehadiran peserta didik setelah adanya program 15 menit membaca	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya perubahan jadwal kehadiran peserta didik setelah adanya program 15 menit membaca	1
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	Sesuai dengan tanggapan orangtua/wali terkait gerakan literasi sekolah	4
		Cukup sesuai dengan tanggapan orangtua/wali terkait gerakan literasi sekolah	3
		Kurang sesuai dengan tanggapan orangtua/wali terkait gerakan literasi sekolah	2
		Tidak sesuai dengan tanggapan orangtua/wali terkait gerakan literasi sekolah	1
25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	Sesuai dengan konsep pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam buku panduan	4
		Cukup sesuai dengan konsep pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam buku panduan	3
		Kurang sesuai dengan konsep pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam buku panduan	2
		Tidak sesuai dengan konsep pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam buku panduan	1

5. Validasi Instrumen Wawancara terhadap Komite

No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bagaimanakah respon dan kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?				
2.	Adakah diskusi atau inisiatif untuk menerapkan budaya literasi di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?				
3.	Bagaimanakah sosialisasi implementasi gerakan literasi terhadap peserta didik ?				
4.	Bagaimanakah pihak komite mendukung adanya Gerakan literasi sekolah ?				
5.	Apakah terdapat kendala yang dapat menghambat implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?				
6.	Bagaimana inovasi implementasi yang disarankan pihak komite kaitannya dengan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?				
7.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Komite terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?				
8.	Bagaimana komunikasi sekolah terkait implementasi GLS terhadap wali murid?				
9.	Apakah terdapat sarana-prasana yang belum terpenuhi di sekolah? Kaitannya dengan GLS.				
10.	Bagaimana sikap bapak/ibu terkait implelementasi GLS di SDN Lebakadi I?				

11.	Apakah dalam rapat-rapat evaluasi GLS komite dilibatkan?				
12.	Sejauhmana implementasi GLS diterapkan di sekolah dasar khususnya di SDN Lebakadi I?				
13.	Sejak kapan GLS diterapkan di SDN lebakadi I?				
14.	Bagaimana proyeksi ke depan terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I?				
15.	Bagaimana bapak/ibu menyikapi kondisi perpustakaan yang memiliki fungsi sebagai kelas?				

Keterangan: () Layak tanpa revisi () Layak dengan revisi () Tidak Layak Catatan :	Gresik, 16 Januari 2020 Vadilator, Afakhrul Masub B., M. Pd. NIP. 0714088506
---	--

6. Rubrik Validasi Instrumen Wawancara terhadap Komite

No.	Pertanyaan	Indikator	Skor
1.	Bagaimanakah respon dan kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Sesuai dengan respon dan kebijakan sekolah terkait GLS respon dan kebijakan sekolah terkait GLS	4
		Cukup sesuai dengan respon dan kebijakan sekolah terkait GLS	3
		Kurang sesuai dengan	2
		Tidak sesuai dengan respon dan kebijakan sekolah terkait GLS	1
2.	Adakah diskusi atau inisiatif untuk menerapkan budaya literasi di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Sesuai dengan ada atau tidaknya diskusi terkait penerapan GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya diskusi terkait penerapan GLS di sekolah	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya diskusi terkait penerapan GLS di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya diskusi terkait penerapan GLS di sekolah	1
3.	Bagaimanakah sosialisasi implementasi gerakan literasi terhadap peserta didik ?	Sesuai dengan upaya sosialisasi oleh sekolah terhadap peserta didik	4
		Cukup sesuai dengan upaya sosialisasi oleh sekolah terhadap peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan upaya sosialisasi oleh sekolah terhadap peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan upaya sosialisasi oleh sekolah terhadap peserta didik	1
4.	Bagaimanakah pihak komite mendukung adanya Gerakan literasi sekolah ?	Sesuai dengan upaya komite dalam mendukung adanya GLS di sekolah	4
		Cukup sesuai dengan upaya	3

		komite dalam mendukung adanya GLS di sekolah	
		Kurang sesuai dengan upaya komite dalam mendukung adanya GLS di sekolah	2
		Tidak sesuai dengan upaya komite dalam mendukung adanya GLS di sekolah	1
5.	Apakah terdapat kendala yang dapat menghambat implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Sesuai dengan ada atau tidaknya kendala dan hambatan dalam implementasi GLS	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya kendala dan hambatan dalam implementasi GLS	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya kendala dan hambatan dalam implementasi GLS	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya kendala dan hambatan dalam implementasi GLS	1
6.	Bagaimana inovasi implementasi yang disarankan pihak komite kaitannya dengan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Sesuai dengan arah implemetasi dari kemendikbud atau yang relevan	4
		Cukup sesuai dengan arah implemetasi dari kemendikbud atau yang relevan	3
		Kurang sesuai dengan arah implemetasi dari kemendikbud atau yang relevan	2
		Tidak sesuai dengan arah implemetasi dari kemendikbud atau yang relevan	1
7.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu komite terkait implementasi	Sesuai dengan kondisi implementasi GLS di SDN	4

	Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?	Lebakadi I	
		Cukup sesuai dengan kondisi implementasi GLS di SDN Lebakadi I	3
		Kurang sesuai dengan kondisi implementasi GLS di SDN Lebakadi I	2
		Tidak sesuai dengan kondisi implementasi GLS di SDN Lebakadi I	1
8.	Bagaimana komunikasi sekolah terkait implementasi GLS terhadap wali murid?	Sesuai dengan sistem komunikasi sekolah terkait GLS kepada wali murid	4
		Cukup sesuai dengan sistem komunikasi sekolah terkait GLS kepada wali murid	3
		Kurang sesuai dengan sistem komunikasi sekolah terkait GLS kepada wali murid	2
		Tidak sesuai dengan sistem komunikasi sekolah terkait GLS kepada wali murid	1
9.	Apakah terdapat sarana-prasana yang belum terpenuhi di sekolah? Kaitannya dengan GLS.	Sesuai dengan kondisi ketersediaan sarana-prasana penyelenggaraan GLS	4
		Cukup sesuai dengan kondisi ketersediaan sarana-prasana penyelenggaraan GLS	3
		Kurang sesuai dengan kondisi ketersediaan sarana-prasana penyelenggaraan GLS	2
		Tidak sesuai dengan kondisi ketersediaan sarana-prasana penyelenggaraan GLS	1
10.	Bagaimana sikap bapak/ibu terkait implemmentasi GLS di SDN Lebakadi I?	Sesuai dengan sikap dan respon komite terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I	4

		Cukup sesuai dengan sikap dan respon komite terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I	3
		Kurang sesuai dengan sikap dan respon komite terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I	2
		Tidak sesuai dengan sikap dan respon komite terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I	1
11.	Apakah dalam rapat-rapat evaluasi GLS komite dilibatkan?	Sesuai dengan keterlibatan komite dalam evaluasi GLS	4
		Cukup sesuai dengan keterlibatan komite dalam evaluasi GLS	3
		Kurang sesuai dengan keterlibatan komite dalam evaluasi GLS	2
		Tidak sesuai dengan keterlibatan komite dalam evaluasi GLS	1
12.	Sejauhmana implementasi GLS diterapkan di sekolah dasar khususnya di SDN Lebakadi I?	Sesuai dengan perkembangan implementasi GLS di SDN Lebakadi I	4
		Cukup sesuai dengan perkembangan implementasi GLS di SDN Lebakadi I	3
		Kurang sesuai dengan perkembangan implementasi GLS di SDN Lebakadi I	2
		Tidak sesuai dengan perkembangan implementasi GLS di SDN Lebakadi I	1
13.	Sejak kapan GLS diterapkan di SDN lebakadi I?	Sesuai dengan mulai diimplementasikannya GLS di SDN Lebakadi I	4
		Cukup sesuai dengan mulai diimplementasikannya GLS di SDN Lebakadi I	3
		Kurang sesuai dengan mulai	2

		diimplementasikannya GLS di SDN Lebakadi I	
		Tidak sesuai dengan mulai diimplementasikannya GLS di SDN Lebakadi I	1
14.	Bagaimana proyeksi ke depan terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I?	Sesuai dengan proyeksi implementasi GLS di SDN Lebakadi I	4
		Cukup sesuai dengan proyeksi implementasi GLS di SDN Lebakadi I	3
		Kurang sesuai dengan proyeksi implementasi GLS di SDN Lebakadi I	2
		Tidak sesuai dengan proyeksi implementasi GLS di SDN Lebakadi I	1
15.	Bagaimana bapak/ibu menyikapi kondisi perpustakaan yang memiliki fungsi sebagai kelas?	Sesuai dengan sikap dan respon komite terkait kondisi perpustakaan	4
		Cukup sesuai dengan sikap dan respon komite terkait kondisi perpustakaan	3
		Kurang sesuai dengan sikap dan respon komite terkait kondisi perpustakaan	2
		Tidak sesuai dengan sikap dan respon komite terkait kondisi perpustakaan	1

7. Validasi Instrumen Wawancara terhadap Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Apakah ananda suka membaca ?				
2.	Buku apa yang ananda sukai untuk dibaca ?				
3.	Apakah Ananda telah diperkenalkan dengan gerakan literasi sekolah ?				
4.	Selain membaca buku, apa kegiatan yang Ananda lakukan sebelum pembelajaran ?				
5.	Apakah ananda pernah diajak membaca buku sebelum pelajaran dimulai ?				
6.	Apakah setelah membaca Ananda diajak untuk menulis rangkuman bacaan ?				
7.	Dalam satu minggu berapa kali ananda mengunjungi perpustakaan ?				
8.	Apakah buku yang ananda sukai terdapat di perpustakaan sekolah ?				
9.	Diantara kegiatan membaca dan menulis, mana yang ananda sukai ?				
10.	Selain buku pelajaran, buku apa yang ananda baca dalam minggu ini ?				
11.	Apakah di kelas Ananda terdapat pojok baca?				
12.	Apakah buku yang Ananda sukai terdapat di pojok baca?				
13.	Apakah buku di pojok baca diganti secara rutin?				
14.	Berapa kali pergantian buku dilakukan?				
15.	Kapan pergantian buku pada pojok baca dilakukan?				
16.	Siapa yang bertugas mengganti buku di pojok baca?				
17.	Pada kegiatan 15 menit sebelum membaca, Ananda diarahkan untuk membaca nyaring atau dalam hati ?				
18.	Pada kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda di bacakan oleh guru atau membaca sendiri teks bacaan?				
19.	Selain kegiatan 15 menit membaca, apakah di Ananda pernah diarahkan untuk menjaga kebersihan?				

20.	Di luar kegiatan giliran berkunjung ke perpustakaan, apakah Ananda bebas mengunjungi perpustakaan?				
21.	Apakah Ananda pernah diminta untuk membawa buku bacaan non-pelajaran?				
22.	Apakah ananda pernah diajak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran, di luar kelas?				
23.	Apakah di kelas Ananda terdapat poster-poster ajakan untuk gemar membaca?				
24.	Apakah Ananda merasa lebih mudah menuliskan ide setelah adanya gerakan literasi sekolah?				
25.	Apakah Ananda merasa lebih mudah dalam berkomunikasi setelah adanya gerakan literasi sekolah?				

Keterangan ☐ Layak tanpa revisi ☐ Layak dengan revisi ☐ Tidak Layak Catatan :	Gresik, 16 Januari 2020 Vadilator, <u>Afakhrul Masub B., M. Pd.</u> NIP. 0714088506
--	--

8. Rubrik Validasi Instrumen Wawancara terhadap Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Indikator	Skor
1.	Apakah Ananda suka membaca ?	Sesuai dengan pertanyaan kedua terkait buku yang disukai	4
		Cukup sesuai dengan pertanyaan kedua terkait buku yang disukai	3
		Kurang sesuai dengan pertanyaan kedua terkait buku yang disukai	2
		Tidak sesuai dengan pertanyaan kedua terkait buku yang disukai	1
2.	Buku apa yang Ananda sukai untuk dibaca	Sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan	4
		Cukup sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan	3
		Kurang sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan	2
		Tidak sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan	1
3.	Apakah Ananda telah diperkenalkan dengan gerakan literasi sekolah ?	Sesuai dengan ada atau tidaknya sosialisasi sekolah terkait GLS kepada peserta didik	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya sosialisasi sekolah terkait GLS kepada peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya sosialisasi sekolah terkait GLS kepada peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya sosialisasi sekolah terkait GLS kepada peserta didik	1
4.	Selain membaca buku, apa kegiatan yang Ananda lakukan sebelum pembelajaran ?	Sesuai dengan kegiatan peserta didik yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai	4
		Cukup sesuai dengan kegiatan	3

		peserta didik yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai	
		Kurang sesuai dengan kegiatan peserta didik yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai	2
		Tidak sesuai dengan kegiatan peserta didik yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai	1
5	Apakah anda pernah diajak membaca buku sebelum pelajaran dimulai ?	Sesuai dengan upaya guru dalam mengimplementasikan gerakan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai	4
		Cukup sesuai dengan upaya guru dalam mengimplementasikan gerakan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai	3
		Kurang sesuai dengan upaya guru dalam mengimplementasikan gerakan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai	2
		Tidak sesuai dengan upaya guru dalam mengimplementasikan gerakan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai	1
6.	Apakah setelah membaca Ananda diajak untuk menulis rangkuman bacaan ?	Sesuai dengan kegiatan peserta didik setelah kegiatan membaca dalam implementasi GLS	4
		Cukup sesuai dengan upaya guru dalam mengimplementasikan gerakan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai	3
		Kurang sesuai dengan upaya guru dalam mengimplementasikan gerakan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai	2
		Tidak sesuai dengan upaya	1

		guru dalam mengimplementasikan gerakan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai	
7.	Dalam satu minggu berapa kali ananda mengunjungi perpustakaan ?	Sesuai dengan kegiatan kunjungan perpustakaan yang dijadwalkan sekolah	4
		Cukup sesuai dengan kegiatan kunjungan perpustakaan yang dijadwalkan sekolah	3
		Kurang sesuai dengan kegiatan kunjungan perpustakaan yang dijadwalkan sekolah	2
		Tidak sesuai dengan kegiatan kunjungan perpustakaan yang dijadwalkan sekolah	1
8.	Apakah buku yang ananda sukai terdapat di perpustakaan sekolah ?	Sesuai dengan jawaban atas pertanyaan terkait jenis buku yang disukai peserta peserta didik	4
		Cukup sesuai dengan jawaban atas pertanyaan terkait jenis buku yang disukai peserta peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan jawaban atas pertanyaan terkait jenis buku yang disukai peserta peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan jawaban atas pertanyaan terkait jenis buku yang disukai peserta peserta didik	1
9.	Diantara kegiatan membaca dan menulis, mana yang ananda sukai ?	Sesuai dengan minat peserta didik	4
		Cukup sesuai dengan minat peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan minat peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan minat peserta didik	1
10.	Selain buku pelajaran, buku apa yang ananda baca dalam minggu	Sesuai dengan kegiatan membaca yang dilakukan oleh	4

	ini ?	peserta didik	
		Cukup sesuai dengan kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik	1
11.	Apakah di kelas Anda terdapat pojok baca?	Sesuai dengan ada atau tidaknya pojok baca di kelas	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya pojok baca di kelas	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya pojok baca di kelas	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya pojok baca di kelas	1
12.	Apakah buku yang Anda sukai terdapat di pojok baca?	Sesuai dengan ada atau tidaknya buku yang disukai di pojok baca	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya buku yang disukai di pojok baca	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya buku yang disukai di pojok baca	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya buku yang disukai di pojok baca	1
13.	Apakah buku di pojok baca diganti secara rutin?	Sesuai dengan kondisi bahwa buku di pojok baca diganti secara rutin atau tidak	4
		Cukup sesuai dengan kondisi bahwa buku di pojok baca diganti secara rutin atau tidak	3
		Kurang sesuai dengan kondisi bahwa buku di pojok baca diganti secara rutin atau tidak	2
		Tidak sesuai dengan kondisi bahwa buku di pojok baca diganti secara rutin atau tidak	1

14.	Berapa kali pergantian buku dilakukan?	Sesuai dengan jumlah dan rentang waktu pergantian buku di pojok baca	4
		Cukup sesuai dengan jumlah dan rentang waktu pergantian buku di pojok baca	3
		Kurang sesuai dengan jumlah dan rentang waktu pergantian buku di pojok baca	2
		Tidak sesuai dengan jumlah dan rentang waktu pergantian buku di pojok baca	1
15.	Kapan pergantian buku pada pojok baca dilakukan?	Sesuai dengan waktu pergantian buku pada pojok baca	4
		Cukup sesuai dengan waktu pergantian buku pada pojok baca	3
		Kurang sesuai dengan waktu pergantian buku pada pojok baca	2
		Tidak sesuai dengan waktu pergantian buku pada pojok baca	1
16.	Siapakah yang bertugas mengganti buku di pojok baca?	Sesuai dengan petugas pengganti buku di pojok baca	4
		Cukup sesuai dengan petugas pengganti buku di pojok baca	3
		Kurang sesuai dengan petugas pengganti buku di pojok baca	2
		Tidak sesuai dengan petugas pengganti buku di pojok baca	1
17.	Pada kegiatan 15 menit sebelum membaca, Ananda diarahkan untuk membaca nyaring atau dalam hati ?	Sesuai dengan instruksi yang diterima oleh peserta didik	4
		Cukup sesuai dengan instruksi yang diterima oleh peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan instruksi yang diterima oleh peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan instruksi yang diterima oleh peserta	1

		didik	
18.	Pada kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda diabacakan oleh guru atau membaca sendiri teks bacaan?	Sesuai dengan kondisi kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan oleh peserta didik	4
		Cukup sesuai dengan kondisi kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan oleh peserta didik	3
		Kurang sesuai dengan kondisi kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan oleh peserta didik	2
		Tidak sesuai dengan kondisi kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan oleh peserta didik	1
19.	Selain kegiatan 15 menit membaca, apakah di Ananda pernah diarahkan untuk menjaga kebersihan?	Sesuai dengan kegiatan tambahan GLS dalam kaitannya menjaga lingkungan	4
		Cukup sesuai dengan kegiatan tambahan GLS dalam kaitannya menjaga lingkungan	3
		Kurang sesuai dengan kegiatan tambahan GLS dalam kaitannya menjaga lingkungan	2
		Tidak sesuai dengan kegiatan tambahan GLS dalam kaitannya menjaga lingkungan	1
20.	Di luar kegiatan giliran berkunjung ke perpustakaan, apakah Ananda bebas mengunjungi perpustakaan?	Sesuai dengan fleksibilitas kunjungan peserta didik ke perpustakaan	4
		Cukup sesuai dengan fleksibilitas kunjungan peserta didik ke perpustakaan	3
		Kurang sesuai dengan fleksibilitas kunjungan peserta didik ke perpustakaan	2
		Tidak sesuai dengan fleksibilitas kunjungan peserta didik ke perpustakaan	1
21.	Apakah Ananda pernah diminta untuk membawa buku	Sesuai dengan pengalaman membawa buku non-mata	4

	bacaan non-pelajaran?	pelajaran.	
		Cukup sesuai dengan pengalaman membawa buku non-mata pelajaran.	3
		Kurang sesuai dengan pengalaman membawa buku non-mata pelajaran.	2
		Tidak sesuai dengan pengalaman membawa buku non-mata pelajaran.	1
22.	Apakah anda pernah diajak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran, di luar kelas?	Sesuai dengan konsep kegiatan 15 menit membaca.	4
		Cukup sesuai dengan konsep kegiatan 15 menit membaca.	3
		Kurang sesuai dengan konsep kegiatan 15 menit membaca.	2
		Tidak sesuai dengan konsep kegiatan 15 menit membaca.	1
23.	Apakah di kelas Anda terdapat poster/poster ajakan untuk gemar membaca?	Sesuai dengan ada atau tidaknya poster kampanye kegiatan literasi sekolah.	4
		Cukup sesuai dengan ada atau tidaknya poster kampanye kegiatan literasi sekolah.	3
		Kurang sesuai dengan ada atau tidaknya poster kampanye kegiatan literasi sekolah.	2
		Tidak sesuai dengan ada atau tidaknya poster kampanye kegiatan literasi sekolah.	1
24.	Apakah Anda merasa lebih mudah menuliskan ide setelah adanya gerakan literasi sekolah?	Sesuai dengan pengalaman menuliskan ide oleh peserta didik.	4
		Cukup sesuai dengan pengalaman menuliskan ide oleh peserta didik.	3
		Kurang sesuai dengan pengalaman menuliskan ide oleh peserta didik.	2
		Tidak sesuai dengan pengalaman menuliskan ide oleh peserta didik.	1

25.	Apakah Ananda merasa lebih mudah dalam berkomunikasi setelah adanya gerakan literasi sekolah?	Sesuai dengan tingkat komunikasi peserta didik.	4
		Cukup sesuai dengan tingkat komunikasi peserta didik.	3
		Kurang sesuai dengan tingkat komunikasi peserta didik.	2
		Tidak sesuai dengan tingkat komunikasi peserta didik.	1



9. Validasi Instrumen Analisis Dokumen

No.	Jenis Dokumen	Skor			
		1	2	3	4
1.	Dokumen (tertulis) kebijakan sekolah untuk pelaksanaan gerakan literasi sekolah				
2.	Buku panduan pelaksanaan gerakan literasi sekolah				
3.	Program semester kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah				
4.	Program tahunan kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah				
5.	Timeline kegiatan pendukung gerakan literasi sekolah				
6.	Absensi kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran				
7.	Daftar buku di perpustakaan sekolah				
8.	Daftar kunjungan peserta didik di perpustakaan				
9.	Daftar peminjaman buku di perpustakaan				
10.	Dokumen pendukung implementasi gerakan literasi sekolah				
11.	Buku jurnal bacaan peserta didik				
12.	Poster kampanye gerakan literasi sekolah				
13.	Dokumen jadwal bergilir kunjungan peserta didik ke perpustakaan				
14.	Dokumen pengelompokan buku berdasarkan kategori tertentu (komik, dongeng, buku kreativitas, dan lain-lain)				
15.	Daftar buku pada pojok baca masing-masing kelas				
16.	Daftar alokasi pergiliran buku pada pojok baca				
17.	Dokumen tertulis himbauan gerakan literasi sekolah dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan				
18.	Surat tugas bagi guru dalam pendampingan pelaksanaan gerakan literasi sekolah				
19.	Catatan evaluasi tinggi rendahnya minat baca peserta didik				
20.	Catatan evaluasi daya baca peserta didik setelah melaksanakan gerakan literasi				

	sekolah				
--	---------	--	--	--	--

Keterangan : () Layak tanpa revisi () Layak dengan revisi () Tidak Layak Catatan :	Gresik, 16 Januari 2020 Vadilator, <u>Afakhrul Masub B., M. Pd.</u> NIP. 0714088506
--	--



10. Rubrik Validasi Instrumen Analisis Dokumen

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Skor
1.	Dokumen (tertulis) kebijakan sekolah untuk pelaksanaan gerakan literasi sekolah	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
2.	Buku panduan pelaksanaan gerakan literasi sekolah	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
3.	Program semester kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
4.	Program tahunan kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
5.	Timeline kegiatan pendukung gerakan literasi sekolah	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
6.	Absensi kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
7.	Daftar buku di	Ada dan ditunjukkan	4

	perpustakaan sekolah	Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
8.	Daftar kunjungan peserta didik di perpustakaan	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
9.	Daftar peminjaman buku di perpustakaan	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
10.	Dokumen pendukung implementasi gerakan literasi sekolah	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
11.	Buku jurnal bacaan peserta didik	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
12.	Poster kampanye gerakan literasi sekolah	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
13.	Dokumen jadwal bergilir kunjungan peserta didik ke perpustakaan	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1

14.	Dokumen pengelompokan buku berdasarkan kategori tertentu (komik, dongeng, buku kreativitas, dan lain-lain)	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
15.	Daftar buku pada pojok baca masing-masing kelas	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
16.	Daftar alokasi pergiliran buku pada pojok baca	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
17.	Dokumen tertulis himbauan gerakan literasi sekolah dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
18.	Surat tugas bagi guru dalam pendampingan pelaksanaan gerakan literasi sekolah	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
19.	Catatan evaluasi tinggi rendahnya minat baca peserta didik	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2
		Belum pernah ada	1
20.	Catatan evaluasi daya baca peserta didik setelah melaksanakan gerakan literasi sekolah	Ada dan ditunjukkan	4
		Ada dan ditunjukkan tetapi belum diperbarui	3
		Pernah ada tetapi tidak dapat ditunjukkan	2

		Belum pernah ada	1
--	--	------------------	---



Lampiran 8 Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara terhadap Kepala Sekolah

Nama : Sunarti, S. Pd., SD

NIP :

Jabatan : Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Apakah Dinas Pendidikan Kab. Lamongan telah melakukan sosialisasi dan mengintruksikan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ?	Melalui Tiger P Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan senantiasa menghimbau kegiatan gerakan literasi sekolah. Sosialisasinya telah dilakukan di awal adanya gerakan literasi sekolah, untuk seterusnya melalui himbauan implementasi gerakan literasi sekolah.
2.	Bagaimana konsep sosialisasi gerakan literasi sekolah oleh dinas pendidikan ?	Sosialisasinya bergilir dan terjadwal untuk beberapa kecamatan, diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan.
3.	Bagaimana kesiapan sekolah untuk implementasi GLS ?	Sekolah telah siap perpustakaan dengan beragam buku dan juga telah mengikuti pelatihan keperpustakaan.
4.	Adakah kompetisi untuk penyelenggaraan GLS dari dinas pendidikan ?	Belum ada.
5.	Adakah penilaian implemetasi gerakan literasi sekolah ? dan oleh siapa ?	Yang ada adalah himbuan dan kontrol dari dinas, tidak ada penilaian khusus.
6.	Bagaimana kebijakan sekolah terkait Gerakan Literasi Sekolah ?	Sekolah mengajak seluruh guru untuk mendiskusikan terlebih dahulu himbauan implementasi gerakan literasi sekolah itu, selanjutnya dterapkan bersama-sama sehingga penerapannya merata dari kelas satu sampai enam.
7.	Bagaimana langkah persiapan implementasi gerakan literasi sekolah ?	Pertama tentunya menerima, mempelajari dan mensosialisasikan tentang Gerakan Literasi Sekolah kepada para guru, karena nantinya

		ini akan diimplementasikan secara bersama-sama sehingga semua harus tau dan bisa berjalan bersama-sama. Kedua, menyediakan fasilitas utamanya adalah buku. Selanjutnya baru sosialisasi dan implementasi kepada anak-anak.
8.	Bagaimana konsep implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I ?	Implementasinya yaitu 15 menit membaca sebelum masuk ke pembelajaran di kelas dengan buku di luar mata pelajaran. Selain itu anak-anak juga membaca surat pendek sebanyak dua sampai 3 surat, dan pada saat istirahat anak-anak diarahkan mengunjungi perpustakaan.
9.	Sejak kapan gerakan literasi sekolah mulai diterapkan di SDN Lebakadi I ?	Gerakan Literasi Sekolah itu dari pemerintah ada mulai 2015 sehingga kalau implementasinya dikatakan GLS ialah pada tahun 2015 itu. Akan tetapi sekolah sudah memiliki perpustakaan atau fasilitas baca bagi anak-anak sudah sejak sebelum 2015.
10.	Adakah inovasi implementasi Gerakan Literasi Sekolah selain 15 menit membaca sebelum pembelajaran ?	Inovasinya di SDN Lebakadi I ini ditambahkan kegiatan membaca Al-Quran dan juga untuk sebagian kelas sudah mulai ditambah kan artinya (terjemahnya) sehingga anak dikenalkan tentang arti ayat yang telah dibaca.
11.	Bagaimana kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I ?	Kegiatan ini selalu diupayakan untuk dapat terlaksana SDN Lebakadi I utamanya 15 menit membaca sebelum pembelajaran selalu diupayakan terlaksana. Di luar itu ada hal yang masih akan ditingkatkan lagi seperti penataan pojok baca, perpustakaan yang masih berfungsi ganda sebagai kelas, dan buku-buku pendukung.
12.	Adakah cerita menarik dalam kegiatan tersebut?	Iya, anak-anak kelas IV sudah mulai bisa menemukan kegemarannya. Dari pojok baca di kelas mereka yang berisi buku-

		buku budidaya, atau kerajinan itu mereka mengajak di waktu-waktu luang seperti setelah PAS kemarin untuk mempraktikkan apa yang sudah mereka baca di buku. Membuat vas bunga dari koran dan hiasan kelas.
13.	Kegiatan apa saja yang telah dan akan dilaksanakan untuk mendukung kegiatan literasi sekolah ?	Panggilan masing-masing kelas untuk mengunjungi perpustakaan, penggantian buku sudut baca dan juga membaca Al-Quran setelah membaca buku sebelum pembelajaran.
14.	Apa yang telah dilakukan sekolah dalam upaya sosialisasi terhadap stake holder ?	Sosialisasi kepada pihak selain guru dan peserta didik yang kami lakukan ialah kepada komite sekolah. Melalui rapat semester untuk evaluasinya, dan pemberitahuan awal dulu juga pada rapat semester. Karena komite ini menurut kami adalah penasihat sehingga bisa bekerjasama dengan baik untuk kebaikan sekolah.
15.	Mengapa Gerakan Literasi Sekolah harus diterapkan di sekolah dasar ?	Karena agar anak tidak sekedar mendapatkan pengetahuan dari guru tetapi mereka bisa mendapatkan ilmu atau wawasan dari buku yang telah mereka baca.
16.	Bagaimana daya dukung perpustakaan sekolah pada gerakan literasi sekolah?	Perpustakaan memiliki koleksi banyak buku, bisa dibaca langsung atau sebagai bahan bacaan di pojok baca.
17.	Adakah jurnal pribadi peserta didik guna menuliskan aktivitas literasinya di sekolah?	Belum ada.
18.	Apakah kegiatan literasi sekolah melibatkan wali murid?	Tidak, hanya melibatkan guru serta peserta didik dalam implementasi langsungnya.
19.	Adakah ruangan khusus yang menyimpan buku non-mata pelajaran?	Belum ada, jadi satu di perpustakaan.
20.	Adakah sudut baca pada tiap kelas?	Ada.

21.	Bagaimana pengaruh implementasi GLS pada kegiatan peserta didik di kantin, UKS maupun halaman sekolah?	Belum, kantinnya masih bersifat umum jadi satu dengan TK dan UKS belum maksimal.
22.	Bagaimana keterlibatan alumni dalam implementasi GLS?	Belum ada ikatan alumni di sekolah ini yang berhubungan langsung dengan sekolah.
23.	Bagaimana sekolah mengakomodir jenis buku yang diminati peserta didik ?	Kalau mengakomodir berdasarkan minat itu perlu pengamatan khusus minat masing-masing. Disini bukunya disesuaikan jenjang kelas.
24.	Selain melalui 15 menit membaca, upaya apa saja yang dilakukan untuk mengkampanyekan gemar membaca?	Mempersilahkan peserta didik mengunjungi perpustakaan di waktu-waktu istirahat.
25.	Bagaimana proyeksi sekolah dalam mengimplementasikan gerakan literasi secara berkelanjutan?	Harapannya bisa mengembangkan potensi perpustakaan sebagai wahana belajar anak khususnya dalam hal literasi.



2. Hasil Wawancara terhadap Guru Kelas I

Nama : Ti Sukmawati, S. Pd. SD.

NIP : 19831028 200801 2011

Jabatan/Masa Kerja : Guru Kelas I

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Kebijakan sekolah ialah dengan menerapkan kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?	Ada, berupa diskusi atau rapat guru dan kepala sekolah.
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS ?	Buku saku GLS ada dan itu milik sekolah untuk pemakaian bersama maksudnya masing-masing guru mendapatkan satu itu belum. Buku panduan GLS sekolah dasar belum ada.
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah?	Kepala sekolah mendukung dengan menghimbau guru untuk melaksanakan literasi di kelas serta penyediaan pojok baca.
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS ?	Dana khusus belum ada, kalau kami menyikapi ini sebagai bagian dari pembelajaran. Di SDN Lebakadi ini untuk implementasi GLS berupa 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai, bagi kami ini adalah bagian dari mendidik.
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS ? Kapan dan dimana ?	Ada pelatihan perpustakaan untuk satu guru dan kepala sekolah dari dinas. Tapi untuk GLS sendiri belum.
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?	Berjalan terus sejak adanya kebijakan tersebut, meski terkadang tidak terlaksana tapi itu pada kondisi-kondisi tertentu saja.
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Kendalanya di kelas satu adalah kemampuan anak dalam membaca belum merata jadi perlu dibimbing perlahan.

9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi ?	Anak-anak mempunyai peluang untuk belajar membaca melalui kegiatan ini, akan tetapi untuk inisiatif sendiri melakukan kegiatan membaca belum ada pada diri anak.
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Sangat setuju dan mendukung kegiatan ini, di kelas satu kegiatan literasi ini menjadi waktu khusus bagi anak-anak untuk belajar membaca.
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah terdapat pojok baca?	Ya, pojok baca ada ada masing-masing kelas.
12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	Bentuk sosialisasinya melalui arahan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dan diajak menyusun dan merawat buku di pojok baca.
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah ?	Yang menarik adalah ketika anak-anak berebut buku. Pada waktu itu mereka belajar untuk antri.
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	Iya di awal pembelajaran diusahakan rutin.
15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa dilakukan di ruang kelas?	Sejauh ini di ruang kelas masing-masing.
16.	Pernahkah implementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	Belum pernah.
17.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?	Belum ada.
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	Belum maksimal karena masih bergabung dalam satu ruang dengan kelas.
19.	Apakah pojok baca termanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas	Iya, anak-anak membaca 15 menit sebelum pelajaran dari buku di pojok baca.
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?	Sesuai jenjang kelasnya.
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas ?	Sudah, berkala.

22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	Belum diterapkan di kelas I.
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	Tidak ada, jadwal pelajarannya yang mundur 15 menit.
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	Orangtua mendukung.
25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	Harapannya terdapat program terencana.



3. Hasil Wawancara terhadap Guru Kelas II

Nama : Dori Prima Dewi Ningrum, S. Pd. SD.

NIP : 19840301 201903 2009

Jabatan/Masa Kerja : Guru Kelas II

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Kebijakanannya ialah menerapkan 15 menit membaca buku sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?	Ada, rapat guru dan kepala sekolah.
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS ?	Kalau masing-masing belum, ada untuk pemakaian bersama buku saku GLS.
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah ?	Sangat mendukung apalagi di kelas dua ini mangannya jadi satu dengan perpustakaan jadi lebih mudah untuk membaca (kalau di kelas dua tidak ada pojok baca tetapi langsung perpustakaan).
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS ?	Belum ada, karena bagian dari tanggungjawab mengajar.
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS ? Kapan dan dimana ?	Evaluasi bulanan, untuk pelatihan dari sekolah sendiri belum ada.
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	15 menit membaca itu saja dilaksanakan secara konsisten ditambahkan membaca Al-Quran surat pendek.
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Ada yang belum bisa membaca di kelas dua ada dua anak yang belum bisa membaca, salah satunya belum mengenal huruf sama sekali jadi perlu bimbingan khusus. 15 menit membaca sebelum pembelajaran digunakan untuk berlatih membaca.
9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi ?	Belum ada inisiatif sendiri dari anak untuk membaca.
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Sangat perlu, karena anak-anak lebih semangat dengan membaca buku bacaan yang tidak monoton.
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah	Untuk kelas II langsung di

	terdapat pojok baca?	perpustakaan.
12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	Melalui arahan dan mengenalkan anak pada gemar membaca buku.
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah ?	Di kelas II dalam implementasi GLS, harus dibimbing satu per satu utamanya yang belum bisa membaca.
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	Kadang saat istirahat, karena kebetulan kelas II tidak sekedar pojok baca tetapi jadi satu di perpustakaan.
15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa dilakukan di ruang kelas?	Iya.
16.	Pernahkah implementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	Belum pernah.
17.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?	Belum ada.
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	Sudah dapat dimanfaatkan semua warga sekolah.
19.	Apakah pojok baca termantfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas	Kalah untuk kelas II, sudah cukup.
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?	Sesuai jenjang kelasnya.
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas ?	Belum, karena memang belum ada pojok bacanya.
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	Belum ada.
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	Tidak, penjadwalan pembelajaran yang mundur.
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	Orangtua mendukung sebagai peluang anak belajar lebih untuk membaca.
25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	Harapannya lebih baik lagi pelaksanaan dan daya dukung sarprasnya

4. Hasil Wawancara terhadap Guru Kelas III

Nama : Winarsih, S. Pd.

NIP :

Jabatan/Masa Kerja : Guru Kelas III

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Sekolah membuat kebijakan berupa pelaksanaan 15 menit membaca buku non mata pelajaran sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I ?	Ada, diskusi bersama guru dan kepala sekolah supaya gerakan literasi sekolah bisa disukseskan bersama.
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS ?	Ada buku saku GLS disitu memuat rujukan dan prinsip pelaksanaannya. Kalau buku panduan belum ada.
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah ?	Menyediakan sudut baca buku, dan mengalokasikan waktu 15 menit sebelum pembelajaran untuk kegiatan literasi sekolah.
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS ?	Belum ada, jadi satu dengan kegiatan belajar mengajar.
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS ? Kapan dan dimana ?	Pernah terlaksana pelatihan untuk kepala sekolah dan guru, untuk di sekolah sendiri belu. Dan untuk evaluasi dilakukan bulanan di rapat bulanan sekolah.
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?	Prosesnya berjalan baik dan diharapkan terus konsisten, di kelas tiga anak-anak selalu diusahakan untuk membaca dan mengaji sebelum belajar.
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Peningkatan mutu pojok baca, perlu adanya perbaikan supaya anak-anak lebih tertarik dan nyaman pada saat membaca.
9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam	Anak-anak suka membaca buku

	kegiatan berliterasi ?	cerita, selain dari pojok baca mereka sering membeli buku-buku cerita.
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Sangat setuju, supaya ada wawasan baru dan karakter cinta literasi pada diri anak.
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah terdapat pojok baca?	Tidak, untuk kelas II jadi satu dengan perpustakaan.
12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	Melalui pengenalan buku bacaan.
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah ?	Belum.
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	Iya, 15 menit ditambahkan membaca Al-Qur'an.
15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa dilakukan di ruang kelas?	Iya.
16.	Pernahkah implementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	Belum pernah.
17.	Adakah poster di dalam kegiatan GLS di sekolah?	Belum ada.
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	Berjalan maksimal, juga menjadi pusat buku di sekolah.
19.	Apakah pojok baca dimanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas?	Kalau kelas III, pojok baca menjadi pusat buku bacaan di kelas.
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?	Dongeng, buku cerita, tapi tetap disesuaikan usia.
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas ?	Pengelolaan dengan bantuan guru kelas untuk mengganti dari buku perpustakaan.
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	Sudah mulai diterapkan melalui himbuan membawa buku cerita.
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	Tidak ada, pembelajarannya diatur sedemikian rupa supaya tetap tertata.
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	Orangtua mendukung kegiatan literasi ini.

25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	Harapannya lebih baik lagi dan memiliki program yang lebih variatif.
-----	---	--



5. Hasil Wawancara terhadap Guru Kelas IV

Nama : Nur Wahyudin Syah, S. Pd.

NIP : -

Jabatan/Masa Kerja : Guru Kelas IV

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Sekolah membuat kebijakan sesuai intruksi yaitu menerapkan kegiatan 15 menit membaca.
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?	Tentu saja, ada rapat seluruh guru dan kepala sekolah. Dan untuk komite cukup diberikan informasi dan pemberitahuan terkait gerakan literasi sekolah.
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS ?	Ada buku saku GLS untuk dipakai bersama.
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah ?	Sangat mendukung, dibuatkan pojok baca di setiap kelas dan ada penggantian buku berkala.
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS ?	Belum ada, jadi satu.
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS ? Kapan dan dimana ?	Pelatihan internal sekolah belum, sedangkan evaluasi selalu di rapat bulanan.
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?	Prosesnya diupayakan berjalan konsisten, ditambah lagi dengan kegiatan mengaji yang menjadi nilai lebih di sekolah ini.
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Penataan perpustakaan, antusias peserta didik, dan juga waktu implementasinya. Jadi terkadang sekolah ada kegiatan tertentu sehingga pada hari tersebut tidak terlaksana 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai.
9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi ?	Masih minim keinginan anak-anak untuk membaca mandiri. Tetapi sebagian sudah ada yang berinisiatif.
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Saya setuju, dan harapannya anak-anak bisa memahami bacaan tanpa stimulus dari guru. Masa sekolah

		dasar juga fase penanaman karakter, jadi penting.
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah terdapat pojok baca?	Ada, tetapi berbeda kondisi untuk kelas dua yang sudah bergabung dengan perpustakaan.
12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	Menekankan kegiatan 15 menit membaca buku dan mengaji di awal pembelajaran sebelum mulai.
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah ?	Yang menarik adalah kegemaran peserta didik untuk mempraktikkan apa yang telah dibaca kalau untuk kerajinan.
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	Iya.
15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa dilakukan di ruang kelas?	Di ruang kelas.
16.	Pernahkah implementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	Belum.
17.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?	Belum ada.
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	Berjalan maksimal, sebagai ruang baca sekaligus pusat buku untuk pojok baca.
19.	Apakah pojok baca termanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas?	Bisa dikatakan demikian, anak-anak pada kegiatan 15 menit membaca suber bukunya dari pojok baca.
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?	Sesuai minat peserta didik.
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas ?	Pengelolannya dengan mengganti buku dari perpustakaan oleh peserta didik.
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	Belum diterapkan di kelas IV.
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	Tidak ada, lebih kepada penjadwalan pembelajaran yang diubah.
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	Mendukung kegiatan positif seperti literasi ini.

25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	Harapannya agar lebih maksimal lagi baik dari sekolah maupun kualitas peserta didik.
-----	---	--



6. Hasil Wawancara terhadap Guru Kelas V

Nama : Sujiati, S. Pd. SD.

NIP : 19720715 200604 2019

Jabatan/Masa Kerja : Guru Kelas V

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Kebijakan sekolah ialah menerapkan kegiatan 15 menit membaca dan di waktu istirahat anak-anak diarahkan membaca di perpustakaan.
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?	Ada, supaya sinergi dan tidak miskomunikasi antara guru dan kepala sekolah dalam implementasi gerakan literasi sekolah.
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS?	Buku panduannya disini dari buku saku GLS.
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah?	Melalui penyediaan buku di perpustakaan dan pojok baca.
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS?	Alokasi dana untuk implementasi GLS ada tapi untuk guru include saja.
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS? Kapan dan dimana?	Evaluasi itu yang rutin, untuk pelatihan dan sekolah belum.
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec.Sugio, Kab. Lamongan?	Kendala sarana-prasarana seperti buku, perpustakaan dan pojok baca telah terkendali dengan baik jadi proses dan keberlanjutannya baik.
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Kendala seperti sarpras sudah berhasil diatasi. Untuk minat anak yang kurang disini diatasi melalui motivasi guru dan penyediaan pojok baca.
9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi ?	Masih perlu memotivasi dan memberi wawasan kepada anak untuk gemar membaca.
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Perlu ditingkatkan supaya minat baca tidak hanya karena perintah guru tetapi menjadi karakter dan kesadaran pribadi.
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah terdapat pojok baca?	Ada, untuk kelas dua belum da karena sudah bergabung di perpustakaan.

12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	Mengarahkan, dan memberdayakan pojok baca. Agar anak-anak antusias.
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah ?	Menariknya di kelas V ini pojok baca sering tergusur bila ada rapat atau pertemuan yang melibatkan 2 raung kelas.
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	Iya.
15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa dilakukan di ruang kelas?	Di ruang kelas.
16.	Pernahkah impementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	Belum pernah.
17.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?	Belum ada.
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	Berjalan maksimal, sebagai raung baca dan penyedia buku untuk pojok baca
19.	Apakah pojok baca dimanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas?	Tentu, sebagai sumber buku dalam kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran.
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?	Sesuai dengan karakter peserta didik dan minatnya.
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas ?	Sudah ada melalui pengantian secara kolektif oleh peserta didik.
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	Di kelas V belum diterapkan.
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	Tidak ada.
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	Orangtua memberikan dukungan karena hal ini juga dinilai baik untuk peserta didik.
25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	Harapannya semakin tertata dan baik.

7. Hasil Wawancara terhadap Guru Kelas VI

Nama : Nurul Hidayati, S. Pd., MM. Pd.

NIP : 19701006 1999403 20 04

Jabatan/Masa Kerja : Guru Kelas VI

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Kebijakan sekolah berupa kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai (buku non-mata pelajaran).
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?	Tentu setelah ada kebijakan dinas, didiskusikan bersama guru dan kepala sekolah.
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS ?	Ada, menggunakan buku saku GLS dari kemendikbud.
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah ?	Sekolah sangat mendukung dan antusias agar bisa membantu proses pembelajaran.
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS ?	Belum ada.
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS ? Kapan dan dimana ?	Pelatihan pernah diadakan oleh dinas untuk kepala sekolah dan satu guru, kalau evaluasi dilaksanakan di sekolah di rapat-rapat bulanan.
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?	Terus berkelanjutan tetapi memang belum menjadi inisiatif bagi anak jadi masih perlu diingatkan.
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Anak-anak masih perlu diingatkan dan diarahkan.
9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi ?	Belum muncul tanggungjawab dan inisiatif membaca pada diri anak-anak.
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Sangat setuju dan mendukung, dengan adanya literasi ini anak-anak diarahkan untuk gemar membaca dan diarahkan untuk menyusun sinopsis bacaan.
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah	Ada, untuk kelas dua khusus

	terdapat pojok baca?	langsung gabung dengan perpustakaan.
12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	Bentuk sosialisasinya melalui arahan dan tindakan.
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah ?	Anak-anak terkadang masih harus diingatkan terus padahal sudah setiap hari.
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	Iya di awal pembelajaran.
15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa dilakukan di ruang kelas?	Senantiasa dilakukan di ruang kelas karena ketersediaan buku dan fasilitas bagi anak-anak adanya di kelas.
16.	Pernahkah implementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	Belum pernah untuk kelas VI.
17.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?	Belum ada poster, masih secara lisan.
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	Alhamdulillah sebagai supplier buku bagi pojok baca.
19.	Apakah pojok baca dimanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas	Sejauh pengamatan saya khususnya di kelas VI dapat dimanfaatkan dan dirawat.
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?	Tentunya disesuaikan dengan usia dan minat peserta didik.
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas ?	Sudah, dilakukan oleh peserta didik dengan bergotong royong mengganti buku pada pojok baca secara berkala.
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	Belum dilaksanakan di kelas VI.
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	Tidak ada, seperti biasa.
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	Wali murid mendukung.
25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan	Harapannya ialah peserta didik

	gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	memiliki kesadaran untuk berliterasi secara mandiri dan sekolah dapat menyelenggarakan literasi dengan baik lagi.
--	--	---



8. Hasil Wawancara terhadap Guru Bahasa Inggris

Nama : Nuning Putri Rahayu

NIP : -

Jabatan/Masa Kerja : Guru Bahasa Inggris

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Sekolah mendukung dan menerapkan kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran.
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?	Ada, jadi ada rapat guru dan kepala sekolah.
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS ?	Buku saku GLS sekolah telah memiliki dan mempergunakan untuk implementasi GLS.
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah ?	Menyediakan pojok baca di masing-masing kelas masih belum maksimal.
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS ?	Kalaupun untuk hal tersebut jadi satu seperti biasa.
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS ? Kapan dan dimana ?	Yang rutin diselenggarakan adalah evaluasi yaitu di rapat bulanan.
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?	Berlangsung baik, tetapi masih perlu ditingkatkan.
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Kendalanya ialah buku bacaan yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Inggris belum ada. Baru terdapat kamus saja, dan yang terpenting kemampuan anak dalam membaca.
9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi ?	85% sudah mulai antusias.
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Sangat penting, karena anak di rumah sudah kenal dengan HP jadi setidaknya di sekolah harus diarahkan untuk membaca.
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah terdapat pojok baca?	Masing-masing kelas sudah ada.

12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	Sosialisasinya melalui pembiasaan untuk menjadi karakter.
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah ?	Dalam membimbing anak-anak membaca teks berbahasa Inggris harus ekstra.
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	Kalau teks Bahasa Inggris seminggu sekali sesuai waktu pelajarannya.
15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa dilakukan di ruang kelas?	Diselenggarakan di kelas.
16.	Pernahkah implementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	Belum pernah sejauh implementasinya.
17.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?	Poster ajakan belum ada.
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	Diupayakan begitu.
19.	Apakah pojok baca termantfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas	Untuk bacaan terkait bidang saya masih kurang.
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?	Buku-buku sesuai minat peserta didik.
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas ?	Sudah dilakukan secara berkala.
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	Belum diterapkan secara merata.
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	Tetap sama, hanya saja ada perubahan jadwal pembelajaran.
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	Wali murid menanggapi dengan baik.
25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	Saya berharap implementasinya lebih baik dan lancar.

9. Hasil Wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Emy Anggraeni Nur Agustina, S. Pd.

NIP : -

Jabatan/Masa Kerja : Guru Pendidikan Agama Islam

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Pagi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dengan buku di luar mata pelajaran bergantung minat peserta didik.
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?	Ada, jadi setelah diskusi guru dan kepala sekolah kemudian disosialisasikan kepada anak-anak dan dilanjutkan membuat pojok baca.
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS?	Ada buku panduan yang dikeluarkan langsung oleh kemendikbud yaitu buku saku GLS.
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah?	Menyediakan pojok baca dan pemilahan buku sesuai jenjang pendidikan dan menjadwalkan di kelas membaca di perpustakaan.
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS?	Untuk kompensasi khusus belum.
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS? Kapan dan dimana?	Rapat bulanan setiap akhir bulan dan disitu sekaligus evaluasi kegiatan dalam satu bulan.
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?	Saya mulai disini 2016 sudah ada sudut baca tetapi masih non aktif dan pemilahan buku masih acak, sekarang sudah mulai dirapi.
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Karena sekolah baru saja direnovasi dan penataan denah kelas berubah sehingga sudut baca belum tertata kembali. Kedua, anak-anak terkadang berebut buku yang sama-sama disukai.

9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi ?	Antusias, bahkan untuk buku-buku tentang kreativitas mereka mengajak untuk dipraktikkan.
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Masa sekarang penting sekali karena anak-anak sekarang di waktu luang lebih memilih bermain atau membeli jajan daripada belajar.
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah terdapat pojok baca?	Masing-masing kelas memiliki pojok baca sesuai dengan jenjang kelasnya.
12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	Sosialisasinya melalui pembiasaan rutin membaca dan mengaji sebelum pembelajaran.
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah ?	Yang menarik di SDN Lebakadi I adalah tambahan membaca Al-Qur'an dan memaknainya.
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	Selalu di awal pembelajaran, apalagi untuk membaca Al-Quran ini selalu dilaksanakan sebelum pembelajaran.
15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa dilakukan di ruang kelas?	Sejauh ini di ruangan kelas masing-masing.
16.	Pernahkah impementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	Belum terselenggara, kadang terkendala tempat.
17.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?	Belum ada masih lisan.
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	Sebagai sarana dan sumber buku bacaan, perpustakaan cukup memadai.
19.	Apakah pojok baca termanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas	Termanfaatkan sesuai implementasinya di masing-masing kelas.
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?	Jenis buku sesuai dengan minat dan jenjang kelas peserta didik.
21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas ?	Sudah, melalui penggantian berkala oleh peserta didik bagi kelas tinggi dan dengan bantuan guru bagi kelas

		rendah.
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	Belum semua jenjang ada.
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	Tidak ada.
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	Tanggapannya baik.
25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	Harapannya agar lebih sistematis.



10. Hasil Wawancara terhadap Guru Pendidikan Olahraga

Nama : Tomy Dwi Noviyani, S. Pd.

NIP : -

Jabatan/Masa Kerja : Guru Pendidikan Olahraga

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah?	Saya mulai disini sudah diterapkan, meskipun pelajaran saya (olahraga) ini selalu berada di jam pertama tetapi tetap anak-anak masuk kelas dulu untuk membaca atau mengaji.
2.	Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I?	Karena saya disini mulai 2019 itu sudah diterapkan jadi untuk diskusi awal saya belum terlibat dan hanya melanjutkan.
3.	Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS?	Buku saku GLS pernah dibahas bersama.
4.	Bagaimanakah kepala sekolah mendukung adanya gerakan literasi sekolah?	Sekolah menyediakan almari dan buku (dari perpustakaan) untuk pojok baca di kelas. Bukunya diganti berkala.
5.	Apakah dalam pelaksanaan GLS terdapat alokasi dana khusus bagi guru sebagai kompensasi pendampingan GLS?	Kalau terkait itu include.
6.	Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS? Kapan dan dimana?	Pelatihan GLS belum ada tetapi sosialisasi dan pembahasan bersama sudah dilaksanakan di rapat bulanan.
7.	Bagaimanakah proses dan keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec.Sugio, Kab. Lamongan?	Prosesnya ya 15 menit sebelum pelajaran dimulai, setelah membaca dilanjutkan mengaji. Selama saya disini, kegiatan literasi ini berlanjut dan diusahakan berjalan.
8.	Apakah terdapat kendala dan hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	Terkadang kalau waktunya praktik lapangan, anak-anak mengajak untuk langsung ke lapangan tanpa membaca dan mengaji terlebih dahulu. Dan kalau dari minat mereka lebih suka mengaji daripada membaca. Jadi penerapannya harus didisiplinkan

		supaya anak-anak tertib.
9.	Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam kegiatan berliterasi ?	Antusias anak-anak, meskipun terkadang masih perlu ditekankan. Sebagian yang kelas tinggi sudah sering terlihat mengunjungi perpustakaan.
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I?	Sangat penting literasi ini, karena sekarang anak-anak ini sudah senang senang main gadget. Nanti kalau sudah besar anak terbiasa dengan gadgetnya, makanya waktu SD ini dibiasakan membaca supaya menjadi biasa.
11.	Apakah pada masing-masing kelas telah terdapat pojok baca?	Masing-masing kelas telah difasilitasi pojok baca.
12.	Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi gerakan literasi sekolah kepada peserta didik?	Bentuk sosialisasinya melalui arahan dan mengingatkan untuk kegiatan literasi.
13.	Apakah terdapat temuan menarik selama implementasi gerakan literasi sekolah?	Yang menarik adalah saat pelajaran olahraga harus masuk kelas terlebih dahulu untuk membaca buku praktik lapangan.
14.	Apakah dalam implementasi GLS dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran?	Rutin di awal pembelajaran, karena mata pelajaran saya olahraga adanya di awal saja.
15.	Apakah Implementasi GLS senantiasa dilakukan di ruang kelas?	Implementasinya selalu di ruang kelas.
16.	Pernahkah impementasi GLS diselenggarakan di luar kelas?	Belum pernah menyelenggarakan di luar kelas.
17.	Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah?	Ajakan masih dalam bentuk lisan.
18.	Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal?	Berjalan maksimal dan terawat dengan baik.
19.	Apakah pojok baca termfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas	Dimanfaatkan anak-anak sebagai sumber buku bacaan.
20.	Jenis buku seperti apa yang diletakkan pada masing pojok baca di kelas?	Buku-buku yang diminati peserta didik dan tersedia di perpustakaan.

21.	Apakah sudah ada pengelolaan sirkulasi buku dari perpustakaan terhadap masing-masing pojok baca pada tiap kelas ?	Sudah berjalan, jadi peserta didik bersama-sama gotong royong mengganti buku di pojok baca secara berkala.
22.	Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai?	Secara keseluruhan belum.
23.	Apakah dengan adanya kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran terdapat perubahan jam kehadiran peserta didik?	Tidak, akan tetapi ada pengaturan jadwal saja.
24.	Bagaimana orangtua atau wali peserta didik menanggapi adanya gerakan literasi sekolah?	Responnya baik.
25.	Bagaimana harapan ke depan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan?	Semoga bisa lebih baik dan terarah.



11. Hasil Wawancara terhadap Komite

Nama : Juari, Amd. Kep

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Bagaimanakah respon dan kebijakan SDN Lebakadi I terkait gerakan literasi sekolah ?	Dari pengamatan saya di SDN Lebakadi I ini kalau kegiatan membacanya baik dan di sekolah ada perpustakaan pendukung.
2.	Adakah diskusi atau inisiatif untuk menerapkan budaya literasi di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Diskusi tentu saja ada karena apapun himbauan dari dinas selalu didiskusikan. Kalau komite, kami diberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan di sekolah termasuk literasi.
3.	Bagaimanakah sosialisasi implementasi gerakan literasi terhadap peserta didik ?	Sosialisasinya melalui pengenalan dan pengarahan untuk melakukan kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai.
4.	Bagaimanakah pihak komite mendukung adanya Gerakan literasi sekolah ?	Apapun untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah, kami mendukung penuh.
5.	Apakah terdapat kendala yang dapat menghambat implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Kalau teknis, sudah ditata dan dikondisikan oleh kepala sekolah dan guru. Bila ada kendala yang besar atau penting biasanya akan dikomunikasikan, tapi sejauh ini belum ada.
6.	Bagaimana inovasi implementasi yang disarankan pihak komite kaitannya dengan gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan ?	Literasi itu kan membaca dan kemampuan berbahasa. Jadi, kami menyarankan supaya lebih ditekankan pada kemampuan anak-anak dalam berbahasa supaya bisa siap komunikasi di masyarakat.
7.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu komite terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Lebakadi I Kec.Sugio, Kab. Lamongan ?	Baik dan lanjutkan.
8.	Bagaimana komunikasi sekolah terkait implementasi GLS terhadap wali murid?	Komunikasi terhadap wali murid belum ada, tetapi melalui pembiasaan langsung kepada anak-anak.
9.	Apakah terdapat sarana-prasana yang belum terpenuhi di sekolah? Kaitannya dengan GLS.	Yang belum ada adalah pojok baca yang menarik dan nyaman bagi

		anak.
10.	Bagaimana sikap bapak/ibu terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I?	Sangat mendukung karena ini untuk mutu sekolah dan lulusan.
11.	Apakah dalam rapat-rapat evaluasi GLS komite dilibatkan?	Rapat komite diadakan persemester tapi bila urgent akan diadakan rapat sesuai kebutuhan.
12.	Sejauhmana implementasi GLS diterapkan di sekolah dasar khususnya di SDN Lebakadi I?	Jenjang sekolah dasar adalah saatnya penanaman karakter dan pembiasaan.
13.	Sejak kapan GLS diterapkan di SDN lebakadi I?	Sejak 2015 kalau tidak salah, tapi perlahan ditingkatkan.
14.	Bagaimana proyeksi ke depan terkait implementasi GLS di SDN Lebakadi I?	Harapannya adalah semakin baik dan terdukung maksimal dari sarana maupun program.
15.	Bagaimana bapak/ibu menyikapi kondisi perpustakaan yang memiliki fungsi sebagai kelas?	Dalam proses perencanaan dan manajikhtiar dalam finansial.



12. Hasil Wawancara terhadap Peserta Didik Kelas III

Nama : Aisyah Nufa Lutfia

Kelas : III

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Apakah ananda suka membaca ?	Suka.
2.	Buku apa yang ananda sukai untuk dibaca ?	Suka buku cerita setan (horor), dan suka baca buku di pojok baca.
3.	Apakah Ananda telah diperkenalkan dengan gerakan literasi sekolah ?	Diajarkan membaca buku di kelas.
4.	Selain membaca buku, apa kegiatan yang Ananda lakukan sebelum pembelajaran ?	Mengaji surat pendek.
5.	Apakah ananda pernah diajak membaca buku sebelum pelajaran dimulai ?	iya, diajak membaca buku tematik dan kalau istirahat membaca buku di pojok baca.
6.	Apakah setelah membaca Ananda diajak untuk menulis rangkuman bacaan ?	Belum
7.	Dalam satu minggu berapa kali ananda mengunjungi perpustakaan ?	Belum pernah
8.	Apakah buku yang ananda sukai terdapat di perpustakaan sekolah ?	Belum ada buku cerita horor, tapi suka dongeng dan di perpustakaan ada buku itu
9.	Diantara kegiatan membaca dan menulis, mana yang ananda sukai ?	Suka membaca, tapi juga suka menulis dan bercerita.
10.	Selain buku pelajaran, buku apa yang Ananda baca dalam minggu ini ?	Buku cerita setan (horor).
11.	Apakah di kelas Ananda terdapat pojok baca?	Pojok bacanya di tengah.
12.	Apakah buku yang Ananda sukai terdapat di pojok baca?	Belum ada buku cerita hantu, tapi ada dongeng malin kundang.
13.	Apakah buku di pojok baca diganti secara rutin?	satu minggu sekali.
14.	Berapa kali pergantian buku dilakukan?	Satu.
15.	Kapan pergantian buku pada pojok baca dilakukan?	Hari Jumat.
16.	Siapa yang bertugas mengganti buku di pojok baca?	Kadang bu guru kadang aku sama

		teman-teman.
17.	Pada kegiatan 15 menit sebelum membaca, Ananda diarahkan untuk membaca nyaring atau dalam hati ?	Membaca nyaring.
18.	Pada kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda di bacakan oleh guru atau membaca sendiri teks bacaan?	Membaca sendiri.
19.	Selain kegiatan 15 menit membaca, apakah di Ananda pernah diarahkan untuk menjaga kebersihan?	Selalu disuruh menjaga kebersihan.
20.	Di luar kegiatan giliran berkunjung ke perpustakaan, apakah Ananda bebas mengunjungi perpustakaan?	Kalau istirahat saja.
21.	Apakah Ananda pernah diminta untuk membawa buku bacaan non-pelajaran?	Pernah.
22.	Apakah ananda pernah diajak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran, di luar kelas?	Blum pernah.
23.	Apakah di kelas Ananda terdapat poster-poster ajakan untuk gemar membaca?	Belum ada.
24.	Apakah Ananda merasa lebih mudah menuliskan ide setelah adanya gerakan literasi sekolah?	Iya.
25.	Apakah Ananda merasa lebih mudah dalam berkomunikasi setelah adanya gerakan literasi sekolah?	Iya jadi bisa menjawab juga kalau ditanya.

13. Hasil Wawancara terhadap Peserta Didik Kelas VI

Nama : Mutiara Cahaya Putri Agustina

Kelas : VI

No.	Pertanyaan	Uraian
1.	Apakah ananda suka membaca ?	Buku cerita saya suka.
2.	Buku apa yang ananda sukai untuk dibaca ?	Buku cerita, yang ada gambarnya.
3.	Apakah Ananda telah diperkenalkan dengan gerakan literasi sekolah ?	Iya, dikenalkan dengan pojok baca.
4.	Selain membaca buku, apa kegiatan yang Ananda lakukan sebelum pembelajaran ?	Selain membaca buku, membaca surat pendek.
5.	Apakah ananda pernah diajak membaca buku sebelum pelajaran dimulai ?	Jarang, suka baca di pojok baca. Bukunya diganti satu atau dua kali bersama teman-teman.
6.	Apakah setelah membaca Ananda diajak untuk menulis rangkuman bacaan ?	Iya, menulis sinopsis.
7.	Dalam satu minggu berapa kali ananda mengunjungi perpustakaan ?	Satu kali di hari jumat karena pelajarannya sedikit.
8.	Apakah buku yang ananda sukai terdapat di perpustakaan sekolah ?	Ada, buku cerita.
9.	Diantara kegiatan membaca dan menulis, mana yang ananda sukai ?	Suka membaca, karena belum terlalu bisa bercerita.
10.	Selain buku pelajaran, buku apa yang Ananda baca dalam minggu ini ?	Belum.
11.	Apakah di kelas Ananda terdapat pojok baca?	Ada.
12.	Apakah buku yang Ananda sukai terdapat di pojok baca?	Iya, karena saya dan teman-teman memilih di perpustakaan untuk dibawa ke pojok baca.
13.	Apakah buku di pojok baca diganti secara rutin?	Iya.
14.	Berapa kali pergantian buku dilakukan?	Satu kali.
15.	Kapan pergantian buku pada pojok baca dilakukan?	Hari Jumat.

16.	Siapakah yang bertugas mengganti buku di pojok baca?	Aku dan teman-teman.
17.	Pada kegiatan 15 menit sebelum membaca, Ananda diarahkan untuk membaca nyaring atau dalam hati ?	Membaca dalam hati.
18.	Pada kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda di bacakan oleh guru atau membaca sendiri teks bacaan?	Membaca sendiri.
19.	Selain kegiatan 15 menit membaca, apakah di Ananda pernah diarahkan untuk menjaga kebersihan?	Selalu.
20.	Di luar kegiatan giliran berkunjung ke perpustakaan, apakah Ananda bebas mengunjungi perpustakaan?	Istirahat boleh.
21.	Apakah Ananda pernah diminta untuk membawa buku bacaan non-pelajaran?	Belum pernah.
22.	Apakah ananda pernah diajak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran, di luar kelas?	Belum pernah, selalu di dalam kelas.
23.	Apakah di kelas Ananda terdapat poster poster ajakan untuk gemar membaca?	Belum ada.
24.	Apakah Ananda merasa lebih mudah menuliskan ide setelah adanya gerakan literasi sekolah?	Iya, karena sering diajak membaca jadi banyak kosa kata baru.
25.	Apakah Ananda merasa lebih mudah dalam berkomunikasi setelah adanya gerakan literasi sekolah?	Iya.

Lampiran 9 Hasil Analisis Dokumen

No.	Jenis Dokumen	Ada(√)	Keterangan
1.	Dokumen (tertulis) kebijakan sekolah untuk pelaksanaan gerakan literasi sekolah	√	Secara formal belum ada, tetapi untuk notulensi rapat terkait kebijakan implementasi gerakan literasi sekolah ada.
2.	Buku panduan pelaksanaan gerakan literasi sekolah	√	Ada buku saku gerakan literasi sekolah itu dikeluarkan oleh Kemendikbud.
3.	Program semester kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah	-	Belum ada, karena sejauh ini masih fokus implementasi 15 menit membaca secara rutin.
4.	Program tahunan kegiatan implementasi gerakan literasi sekolah	-	Belum ada
5.	Timeline kegiatan pendukung gerakan literasi sekolah	-	Timeline belum ada, tetapi untuk kegiatan pendukung seperti pelatihan perpustakaan (guru) sudah ada.
6.	Absensi kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran	√	Termasuk dalam absensi kelas masing-masing.
7.	Daftar buku di perpustakaan sekolah	√	Tertulis dalam buku induk daftar inventaris.
8.	Daftar kunjungan peserta didik di perpustakaan	√	Ada, namun belum diperbarui dan ditata ulang. Sekolah baru saja melakukan renovasi dan masih dalam pembenahan.
9.	Daftar peminjaman buku di perpustakaan	√	Belum diperbarui, terkendala kegiatan renovasi dan penataan ulang sekolah.
10.	Dokumen pendukung implementasi gerakan literasi sekolah	√	Sejauh ini dokumen pendukung baru buku saku GLS.

		-	
12.	Poster kampanye gerakan literasi sekolah	-	Belum ada
13.	Dokumen jadwal bergilir kunjungan peserta didik ke perpustakaan	-	Belum ada
14.	Dokumen pengelompokan buku berdasarkan kategori tertentu (komik, dongeng, buku kreativitas, dan lain-lain)	-	Belum ada
15.	Daftar buku pada pojok baca masing-masing kelas		Belum ada
16.	Daftar alokasi pergiliran buku pada pojok baca	-	Belum ada
17.	Dokumen tertulis himbauan gerakan literasi sekolah dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan		Belum ada
18.	Surat tugas bagi guru dalam pendampingan pelaksanaan gerakan literasi sekolah	-	Belum ada
19.	Catatan evaluasi tinggi-rendahnya minat baca peserta didik		Belum ada
20.	Catatan evaluasi daya baca peserta didik setelah melaksanakan gerakan literasi sekolah		Belum ada





Lampiran 10 Dokumentasi

1. Wawancara terhadap Guru Kelas VI



2. Wawancara terhadap Guru Kelas IV



3. Wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam



4. Wawancara terhadap Komite



5. Wawancara terhadap Peserta Didik Kelas IV



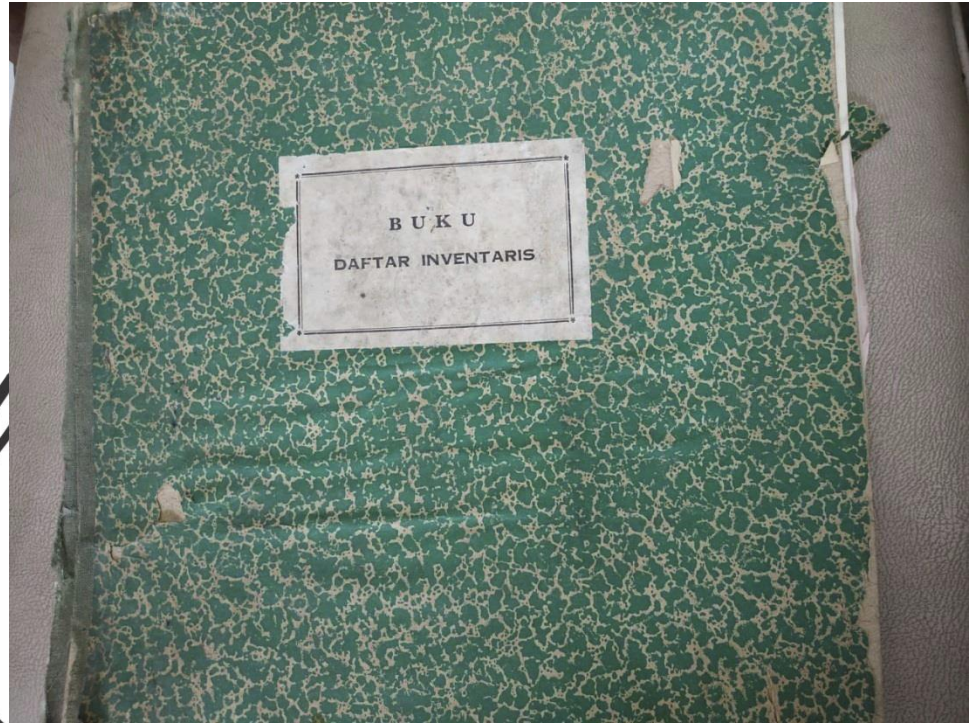
6. Wawancara terhadap Peserta Didik Kelas III



7. Dokumentasi Buku Induk Perpustakaan



8. Dokumentasi Buku Inventaris Sekolah



9. Dokumentasi Kondisi Pepustakaan



LAMPIRAN
SURAT KETERANGAN PENELITIAN





PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI LEBAKADI I

Desa Lebakadi Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan Kode Pos 62256
email: sdnlebakadi_1@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor:420/04/413.101.3429/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sunarti, S.Pd.SD
NIP : 19681214 199403 2 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Pendidikan : SDN Lebakadi I

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fatma Hajar Islamiyah
NIM : 16441065
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Muhammadiyah Gresik

Menyatakan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Lebakadi I pada 7-8 Januari 2020 dengan Judul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan)".

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

SDN Lebakadi I



SUNARTI, S.Pd.SD
Pembina Tk I
NIP. 19681214 199403 2 011

LAMPIRAN
HASIL CEK PLAGIASI





SURAT KETERANGAN

Nomor : 014/KET/II.3.UMG/PGSD/J/2020

Bismillahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ismail Marzuki, S.Ag., M.Pd.
NIP : 04411502164
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Gresik

Berdasarkan hasil *Plagiarism Checker X* menyatakan bahwa :

Nama : Fatma Hajar Islamiyah
NPM : 16441065
Judul : Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di SDN Iebakadi I, Sugio, Lamongan)

Tingkat plagiasi dari judul skripsi mahasiswa tersebut diatas memiliki presentasi plagiasi sebesar 12 %, sehingga karya tulis tersebut dinyatakan bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 29 Januari 2020
Kata, tanda
Ismail Marzuki, S.Ag., M.Pd.

Tembusan :
1. Arsip



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 12%

Date: Tuesday, January 28, 2020

Statistics: 1946 words Plagiarized / 15756 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN LATAR BELAKANG UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia berada pada urutan kedua dari bawah terkait literasi dunia, ini menunjukkan minat baca rendah. Menurut data UNESCO yang diunggah dalam laman kominfo pada Oktober 2017 posisi minat baca masyarakat Indonesia dalam keadaan yang memprihatkan, yakni 0,001%. Artinya hanya 1 dari 1000 orang Indonesia yang rajin membaca (Republik Indonesia, 2017).

Data tersebut menunjukkan fakta tentang minat baca masyarakat Indonesia yang rendah. Tentunya banyak faktor yang menjadi pengaruh fenomena ini. Sebagaimana disebutkan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang mengakibatkan minat baca masyarakat rendah. Faktor internal rendahnya minat baca antara lain kecenderungan malas dalam membaca, serta kesibukan beraktivitas sehingga merasa tidak memiliki kesempatan untuk membaca. Selanjutnya faktor eksternalnya ialah minimnya sarana dan prasarana serta pelayanan yang kurang memadai, status sosial, dan pengaruh lingkungan. (A.R.

Sayyid, 2014: 141) Hal ini menjadi tantangan pendidikan untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia dalam kaitannya budaya membaca. Selain itu faktor rendahnya minat baca juga berasal dari kurikulum pendidikan dan metode pembelajaran yang diterapkan belum mendukung perkembangan kompetensi literasi peserta didik menurut Pradana, dkk: 2017 dalam (Batubara & Ariani, 2018). Menyemarakkan budaya membaca menjadi perhatian khususnya di era digital ini.

Informasi berkembang dan bersebaran tanpa batas. Dengan adanya minat baca yang baik dan itu dimulai dari usia sekolah dasar memiliki proyeksi tertanamnya sikap dan karakter kritis masyarakat untuk memilah informasi. Sebagaimana yang disebutkan oleh

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fatma Hajar Islamiyah

Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 25 Maret 1998

Alamat : RT/RW. 002/005, Dsn. Lebakadi, Ds. Lebakadi,
Kec. Sugio, Kab. Lamongan

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

No. HP/WA : 085847965774/085730744458

Email : fhislamiah@gmail.com

Pendidikan Formal

2004 s.d. 2010 : SDN LEBAKADI I

2010 s.d. 2013 : SMPN 1 SUGIO

2013 s.d. 2016 : SMAN 2 LAMONGAN

2016 s.d. 2020 : PGSD Universitas Muhammadiyah Gresik

Riwayat Organisasi :

2013 s.d 2017 : Ketua PR IPM Lebakadi

2015 s.d. 2017 : Ketua Bidang PIP PC IPM Sugio

2016 s.d. 2018 : Ketua Bidang PIP PD IPM Lamongan

2017 s.d. 2018 : Sekretaris Umum HIMADIKSAR UMG

2018 s.d. 2019 : Menteri Agama BEM UMG

2018 s.d. sekarang : Anggota Bidang Organisasi PD IPM Lamongan

2019 s.d 2020 : Sekretaris Jendral BEM UMG

2018 s.d. 2019 : Bidang Kewirausahaan IMM Komisariat Al-Farezi

2019 s.d 2020 : Bidang Kewirausahaan IMM Komisariat Al-Farezi

Riwayat Prestasi :

2017 : Juara I Lomba Pidato IMMawati se-Cabang Gresik

2018 : Juara I Mahasiswa Berprestasi UMG

2019 : Juara II *Essay Millenial Road Safety* Polres Gresik



RIWAYAT PENULIS

Fatma Hajar Islamiyah, Lahir di Lamongan pada 25 Maret 1998. Putri sulung dari dua bersaudara pasangan Juari Amd. Kep. dan Sri Hidayati. Sebelum melanjutkan pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Gresik, penulis bersekolah di SMAN 2 Lamongan, SMPN 1 Sugio, dan SDN Lebakadi 1.

Selama proses perkuliahan, penulis mengikuti beberapa organisasi mahasiswa diantaranya Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HIMADIKSAR), UKM Hizbul Wathan, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Selain dalam ruang lingkup kampus, penulis juga aktif pada organisasi pelajar tingkat daerah yakni Ikatan Pelajar Muhammadiyah Lamongan. Proses penempatan dalam pendidikan maupun organisasi membawa penulis pada beberapa penghargaan, antara lain: Juara 1 Lomba Pidato Imawati PC HMM Gresik (2017), Juara 1 Mahasiswa Berprestasi UMG (2018), Finalis Mahasiswa Berprestasi ELDikti Wilayah VII (2018), Juara 2 *Essay Millenial Road Safety* (2019). Selama studi di UMG, penulis membangun usaha resell yang bernama Al-Fath Collection yang berfokus pada *fashion muslimah* dan Al-Fath Souvenir dengan produk Souvenir bernuansa islami.

LAMPIRAN
PERSETUJUAN HASIL SIDANG SKRIPSI



LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh **Fatma Hajar Islamiyah** ini telah dipertahankan di depan Dewan

Penguji Skripsi pada tanggal 18 Januari 2020.

Dewan Penguji



(Nataria Wahyuning Subayani, M. Pd.)

NIP. 044 1150 2162

Ketua



(Nanang Khoirul Umam, M. Pd.)

NIP. 044 1160 2193

Anggota



(Ismail Marzuki, M. Pd.)

NIP. 044 1150 2164

Anggota

Meyetujui
Dekan FKIP



(Dr. Sri Uchtiawati, M. Si.)

NIP. 042 1800 6002

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



(Ismail Marzuki, M. Pd.)

NIP. 044 1150 2164

LAMPIRAN
ABSENSI BIMBINGAN





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. Sumatra No. 101 GKB Telp. (031)3951414 Gresik

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Fatma Hajar Islamiyah	Judul Skripsi :
No Reg	: 16441065	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Studi Kasus di
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	SDN Lebakadi I, Kec. Sugio Kab. Lamongan)
Program Studi	: Pendidikan PGSD	

Konsultasi

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tgl	Keterangan	TTD	Tgl	Keterangan	TTD
13/19 /11	BAB I		09/19 /07	Judul	
21/19 /11	BAB II dan III		08/19 /07	BAB I	
25/19 /11	BAB I, II, dan III		10/19 /10	BAB II	
08/19 /12	Acc sempro		24/19 /10	BAB III	
07/20 /07	BAB IV & V		20/19 /11	BAB I - III dan Lampiran	
08/20 /01	BAB IV & V + Lamp		09/19 /12	Acc sempro	
10/20 /01	BAB IV & V + Lamp.		07/20 /01	BAB IV	
13/20 /01	Lampiran		08/20 /01	BAB IV & V	
14/20 /01	Lampiran		10/20 /01	BAB IV & V + Lamp.	
17/20 /01	Acc sidang skripsi		17/20 /01	Acc sidang	

Tanggal Selesai Menulis Skripsi :

Keterangan

Telah Dievaluasi dengan Nilai :

Dosen Pembimbing 1

Nanang Khoirul Umam, M. Pd

Gresik,

Dosen Pembimbing 2

Ismail Marzuki, M.Pd.